

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI, JUMLAH PRODUKSI, DAN HARGA  
JUAL PADI TERHADAP PENDAPATAN PETANI  
DI DESA SALEH JAYA, BANYUASIN**



**Oleh:  
Tuti Laelasari  
NIM: 14190338**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi  
(S.E)**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2018**



ii

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

**Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126**

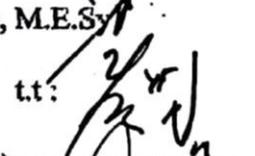
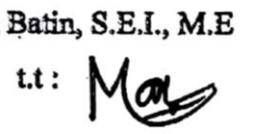
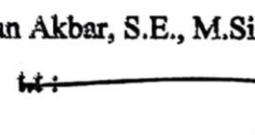
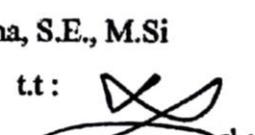
**Formulir E.4**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI  
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

Nama : Tuti Laelasari  
NIM/Jurusan : 14190338 / Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Produksi, Jumlah Produksi, dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani di Desa Saleh Jaya, Banyuasin

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal 06 Juni 2018

**PANITIA UJIAN SKRIPSI**

Tanggal	Pembimbing Utama	: RA. Ritawati, S.E., M.H.I., M.Si t.t: 
Tanggal	Pembimbing Kedua	: Isnayati Nur, M.E.Sy t.t: 
Tanggal	Penguji Utama	: Titin Hartini, S.E., M.Si t.t: 
Tanggal	Penguji Kedua	: Mail Hilian Batin, S.E.I., M.E t.t: 
Tanggal	Ketua	: Dinnul Alfian Akbar, S.E., M.Si t.t: 
Tanggal	Sekretaris	: Lidia Desiana, S.E., M.Si t.t: 

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tuti Laelasari  
NIM : 14190338  
Jenjang : S1 Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, 2018

Saya yang menyatakan,



Tuti Laelasari  
NIM: 14190338



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

---

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul : **PENGARUH BIAYA PRODUKSI, JUMLAH  
PRODUKSI, DAN HARGA JUAL PADI TERHADAP  
PENDAPATAN PETANI DI DESA SALEH JAYA,  
BANYUASIN**

Ditulis oleh : **Tuti Laelasari**  
NIM : **14190338**

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)

Palembang, 2018

Dekan,

**Dr. Oedariah Barkah, M.H.I**  
**NIP. 197011261997032002**





**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

v

**Formulir C.2**

**NOTA DINAS**

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah  
Palembang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI, JUMLAH PRODUKSI, DAN HARGA  
JUAL PADI TERHADAP PENDAPATAN PETANI  
DI DESA SALEH JAYA, BANYUASIN**

Yang ditulis oleh:

Nama : Tuti Laelasari  
NIM : 14190338  
Program : S1 Ekonomi Syariah

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam ujian *Komprehensif* dan sidang *Munaqosyah* ujian skripsi.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I,

  
**RA. Rikawati, S.E., M.H.I**  
**NIP. 197206172007102004**

Palembang, Mei 2018  
Pembimbing II,

  
**Isnayati Nur, M.E.Sy**



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto:**

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”*

(QS. Al-Insyirah: 5)

“Kesulitan bukanlah hal yang harus dikeluhkan, kemudahan pun bukanlah hal yang harus disombongkan. Tetapi, semuanya harus disyukuri dengan selalu merendahkan hati, karena Allah yang Maha Kuasa atas segalanya.”

(Tuti Laelasari)

### **Skripsi ini ku persembahkan kepada:**

- ❖ Orang tuaku yang tiada henti untuk selalu mendo'akan
- ❖ Adikku tersayang
- ❖ Semua keluarga besarku
- ❖ Sahabat dan teman-teman seperjuanganku
- ❖ Almamaterku

## ABSTRAK

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor pembentukan PDRB Sumatera Selatan yang tentunya berasal dari sumbangsih berbagai wilayah kota/kabupaten termasuk salah satunya kabupaten Banyuasin, tepatnya di desa Saleh Jaya. Penduduk desa tersebut mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, sehingga sumber penghasilan atau pendapatan mereka berasal dari kegiatan pertanian terutama padi. Pendapatan petani setiap tahunnya tidak menentu, hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti diantaranya yaitu biaya produksi, jumlah produksi, dan harga jual padi.

Penelitian ini yang berjudul pengaruh biaya produksi, jumlah produksi, dan harga jual padi terhadap pendapatan petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin, memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh biaya produksi, jumlah produksi, dan harga jual padi terhadap pendapatan petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin baik secara parsial maupun simultan.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan kuesioner dengan skala likert. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin yang berjumlah 793 KK. Penentuan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan penentuan jumlah sample menggunakan rumus Roscoe, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 KK petani. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasecara simultan atau bersama-sama diketahui bahwa biaya produksi, jumlah produksi, dan harga jual padi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 27,870 > F_{tabel} 2,87$ . Selanjutnya, secara parsial dapat diketahui bahwa variabel bebas biaya produksi memiliki nilai  $t_{hitung} 2,145 \geq t_{tabel} 2,028$  dengan tingkat signifikan  $0,039 < 0,05$ , variabel jumlah produksi memiliki nilai  $t_{hitung} 2,246 \geq t_{tabel} 2,028$  dengan tingkat signifikan  $0,031 < 0,05$ , dan harga jual padi memiliki nilai  $t_{hitung} 2,585 \geq t_{tabel} 2,028$  dengan tingkat signifikan  $0,014 < 0,05$  yang artinya masing-masing memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin.

**Kata Kunci:** Biaya Produksi, Jumlah Produksi, Harga Jual Padi, Pendapatan Petani

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba>'	B	-
ت	Ta>'	T	-
ث	Sla>'	S	s dengan titik di atasnya
ج	Ji>m	J	-
ح	H}a>'	H{	h dengan titik di atasnya
خ	Kha>'	Kh	-
د	Da>	D	-
ذ	Zla>'	Z	z dengann titik di atasnya
ر	Ra>'	R	-
ز	Za>'	Z	-
س	Si>n	S	-
ش	Syi>n	Sy	-
ص	S{a>d	S{	s dengan titik di bawahnya
ض	D{a>d	D{	d dengan titik di bawahnya
ط	T{a>'	T{	t dengan titik di bawahnya
ظ	Z{a>'	Z{	z dengan titik di bawahnya
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	G	-
ف	Fa>'	F	-
ق	Qa>f	Q	-
ك	Ka>f	K	-
ل	La>m	L	-

م	Mi>m	M	-
ن	Nu>n	N	-
و	Wa>wu	W	-
ه	Ha>’	H	-
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya>’	Y	-

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda Syad | d | ah, ditulis lengkap احمدية : ditulis Ah}madiyyah

### C. Ta>’ Marbu>t}ah di akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia.

خماعة : ditulis jamaā’ah

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t.

نحمة الله : ditulis ni’matullāh

زكاة الفطر : ditulis zakātul – fit{ri

### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis I, dan dammah ditulis u.

### E. Vokal Panjang

1. a ditulis a >, i panjang ditulis i> dan u panjang ditulis u>, masing-masing dengan tanda (◌) di atasnya.
2. Fathah + ya>’ tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + wa>uw ditulis au.

### F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (‘)

أنتم : ditulis a’antum

موتث : ditulis mu'annas |

### G. Kata Sandang Alief +La>m

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al-  
القرآن : ditulis al-Qur'an
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf i diganti dengan huruf syamsiyah yang mengikutinya  
الشيخة : ditulis asy-syī'ah

### H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

### I. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut  
شيخ الاسلام : ditulis syaikh al-Islām atau syaikhul - Islām

### J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dilakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata ijmak, nas, dll.), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah swt yang telah memberikan rahmat dan nikmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Biaya Produksi, Jumlah Produksi, dan Harga Jual Padi, Terhadap Pendapatan Petani di Desa Saleh Jaya, Banyuasin”**, sebagai syarat untuk menyelesaikan perkuliahan di jenjang Sarjana Strata 1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw beserta para keluarga dan sahabatnya hingga akhir zaman dan yang kita nantikan syafaatnya di hari kelak. Amin ya robbal'alamin.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat kesalahan dan kekurangan, namun penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya, ataupun dapat menjadi inspirasi untuk penelitian selanjutnya.

Selanjutnya, penulis juga menyadari banyak hambatan dan rintangan dalam proses penulisan skripsi ini, akan tetapi berkat bantuan, do'a, dan dukungan dari berbagai pihak, maka penulis dapat mengatasi hambatan dan rintangan tersebut dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua yang selama ini selalu mendo'akan dan mendukung serta membimbing dengan penuh cinta dan kasih sayangnya.
2. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A., Ph. D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Qodariah Barkah, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Titin Hartini, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

5. Ibu RA. Ritawati, S.E., M.H.I., M.Si dan Ibu Isnayati, M.E.Sy selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, membimbing, memberikan saran, dan mengarahkan dengan penuh kesabaran.
6. Ibu Rika Lidyah, S.E., M.Si., Ak., CA selaku penasehat akademik yang selalu memantau dan mengontrol perkembangan pembelajaran selama perkuliahan berlangsung.
7. Semua Dosen, Staf Administrasi, dan Pengurus Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu dan membantu selama ini.
8. Petugas Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Desa Saleh Jaya dan seluruh petani di Desa Saleh Jaya, Banyuasin yang telah membantu dalam penelitian.
9. Mardiansyah, Wulan Sari, Duwi Haryani, Vidia Sari, Tri Novita Sari, Widya Putri Utami, Vina Hervaniza, Tri Agustina, Suwarni Husaimah, Imam Al-Haddy, Sri Ardila, Siti Aisyah yang terus memotivasi, memberikan saran, dan membantu dengan setia selama ini, dan juga untuk semua teman-teman seperjuangan.

Semoga Allah swt memberikan balasan atas kebaikan dan bantuannya kepada mereka semua. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain. Amin.

Palembang, 2018

Penulis,



Tuti Laelasari  
NIM. 14190338

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	11
F. Sistematika Penulisan .....	12

### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

A. Landasan Teori.....	14
1. Biaya Produksi .....	14
2. Jumlah Produksi .....	18
3. Harga Jual.....	22
4. Pendapatan .....	33
B. Penelitian Terdahulu .....	40
C. Pengembangan Hipotesis .....	45

1. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani .....	45
2. Pengaruh Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani .....	46
3. Pengaruh Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani.....	47
D. Kerangka Pemikiran Teoritis .....	48
E. Hipotesis.....	49

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Ruang Lingkup Penelitian.....	50
B. Desain Penelitian.....	50
C. Jenis dan Sumber Data .....	51
D. Populasi dan Sampel .....	52
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Variabel Penelitian .....	55
G. Definisi Operasional Variabel.....	56
H. Instrumen Penelitian.....	59
1. Uji Validitas .....	59
2. Uji Reliabilitas .....	60
I. Teknik Analisis Data.....	61
1. Uji Asumsi Klasik.....	61
a. Uji Normalitas .....	61
b. Uji Linieritas .....	62
c. Uji Multikolinieritas.....	63
d. Uji Heteroskedastisitas.....	63
2. Uji Regresi Linear Berganda.....	64
3. Uji Koefisien Determinasi .....	64
4. Uji Hipotesis .....	65
a. Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F).....	65
b. Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t).....	66

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Karakteristik Responden .....	67
----------------------------------	----

B. Deskripsi Data Penelitian.....	69
C. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	73
1. Hasil Uji Validitas.....	73
2. Hasil Uji Reliabilitas.....	74
D. Hasil Analisis Data.....	75
1. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	75
a. Hasil Uji Normalitas.....	75
b. Hasil Uji Linieritas.....	77
c. Hasil Uji Multikolinieritas.....	79
d. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	80
2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	81
3. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	83
4. Hasil Uji Hipotesis.....	84
a. Hasil Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji F).....	84
b. Hasil Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji t).....	85
E. Pembahasan.....	87
1. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani di Desa Saleh Jaya, Banyuasin.....	87
2. Pengaruh Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani di Desa Saleh Jaya, Banyuasin.....	90
3. Pengaruh Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani di Desa Saleh Jaya, Banyuasin.....	91
4. Pengaruh Biaya Produksi, Jumlah Produksi, dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani di Desa Saleh Jaya, Banyuasin.....	92
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	95
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Pendapatan Petani Desa Saleh Jaya Tahun 2013-2017.....	4
Tabel 1.2: Biaya Produksi Tahun 2013-2017 .....	5
Tabel 1.3: Jumlah Produksi Tahun 2013-2017 .....	6
Tabel 1.4: Harga Jual Padi Gabah Basah Tahun 2013-2017 .....	7
Tabel 1.5: <i>Research Gap</i> Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani.....	7
Tabel 1.6: <i>Research Gap</i> Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani .....	8
Tabel 1.7: <i>Research Gap</i> Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani .....	8
Tabel 2.1: Ringkasan Penelitian Terdahulu Biaya Produksi Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap Pendapatan Petani.....	45
Tabel 2.2: Ringkasan Penelitian Terdahulu Jumlah Produksi Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap Pendapatan Petani.....	46
Tabel 2.3: Ringkasan Penelitian Terdahulu Harga Jual Padi Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap Pendapatan Petani.....	47
Tabel 3.1: Pedoman Penilaian Respon Subjek.....	55
Tabel 3.2: Definisi Operasional Variabel.....	58
Tabel 3.3: Pedoman untuk Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	60
Tabel 4.1: Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	67
Tabel 4.2: Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	68
Tabel 4.3: Skor Kuesioner.....	69
Tabel 4.4: Hasil Uji Validitas .....	74
Tabel 4.5: Hasil Uji Reliabilitas .....	74
Tabel 4.6: Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test.....	76
Tabel 4.7: Hasil Uji Linieritas Pendapatan Petani dan Biaya Produksi.....	77
Tabel 4.8: Hasil Uji Linieritas Pendapatan Petani dan Jumlah Produksi.....	78
Tabel 4.9: Hasil Uji Linieritas Pendapatan Petani dan Harga Jual Padi .....	79
Tabel 4.10: Hasil Uji Multikolinieritas .....	80
Tabel 4.11: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	82
Tabel 4.12: Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	84
Tabel 4.13: Hasil Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji F) .....	85

Tabel 4.14: Hasil Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji t) .....	86
---	----

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1: Hasil Uji Normalitas .....	76
Gambar 4.2: Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	81

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian.....	102
Lampiran 2: Data Responden.....	105
Lampiran 3: Tabulasi Kuesioner.....	107
Lampiran 4: Tanggapan Responden Terhadap Masing-masing Item Pernyataan.....	109
Lampiran 5: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner.....	115
Lampiran 6: Hasil Uji Asumsi Klasik.....	120
Lampiran 7: Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	126
Lampiran 8: r-Tabel .....	128
Lampiran 9: F-Tabel .....	129
Lampiran 10: t-Tabel.....	130
Lampiran 11: Lembar Konsultasi .....	131
Lampiran 12: Surat Izin Penelitian .....	134
Lampiran 13: Formulir Izin Penjilidan Skripsi .....	136



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara agraris, hal ini dikarenakan Indonesia memiliki letak geografis yang berada di daerah tropis, sehingga keadaan cuaca, tanah, dan sumber daya lainnya di setiap daerah di Indonesia memiliki potensi yang tinggi untuk dapat mengembangkan sektor pertanian seperti salah satunya di wilayah provinsi Sumatera Selatan. Sumatera Selatan memiliki luas wilayah 87.421,24 km<sup>2</sup> dengan luas lahan pertanian 1.354.847 ha yang terbagi dalam 4 wilayah kota dan 13 kabupaten.<sup>1</sup> Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam perekonomian di Sumatera Selatan yang mana diantaranya sebagai lapangan pekerjaan dan sumber pendapatan bagi masyarakat. Hal ini sebagaimana data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2016 bahwa salah satu lapangan usaha yang berperan dalam PDRB Sumatera Selatan yaitu lapangan usaha dari sektor pertanian sebesar 16,06 persen.<sup>2</sup>

Peranan penting sektor pertanian dalam pembentukan PDRB Sumatera Selatan tentunya berasal dari sumbangsi berbagai wilayah kota/kabupaten yang ada, salah satunya kabupaten Banyuasin, tepatnya di kecamatan Air Salek di desa Saleh Jaya. Penduduk desa Saleh Jaya

---

<sup>1</sup><http://sumsel.bps.go.id>, (diakses 13 April 2018, 05:30 WIB)

<sup>2</sup>*Ibid*

mayoritas bermata pencaharian sebagai petani padi. Produksi padi merupakan sektor ekonomi utama dalam pembentukan produk domestik regional bruto (PDRB) atau pendapatan masyarakatnya. Pertanian padi di desa tersebut sangatlah bergantung pada curah hujan dan air pasang surut sebagaimana keadaan wilayah desa tersebut yaitu berada di lahan rawa pasang surut dengan ketinggian 5 meter dari permukaan laut,<sup>3</sup> maka kegiatan menanam padi hanya bisa dilakukan satu tahun sekali.

Pemanfaatan sektor pertanian sebagai lapangan pekerjaan dan sumber pendapatan bagi masyarakat, Allah swt telah menjelaskan dalam firman-Nya dalam QS. Yasin ayat 33-35 sebagai berikut:

وَأَيُّهُمْ هُمُ الْأَرْضُ الْمَيِّتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ  
 ﴿٣٣﴾ وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ ﴿٣٤﴾  
 لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ ﴿٣٥﴾

Ayat di atas menjelaskan mengenai hubungan pertanian dengan pendapatan. Dalam ayat tersebut berdasarkan tafsir Ibnu Katsir Allah swt menunjukkan kekuasaan-Nya yang sempurna serta kemampuan-Nya yang dapat menghidupkan yang telah mati, yakni dengan menghidupkan bumi yang tandus dengan menurunkan air hujan sebagai rezeki, sehingga bumi yang tandus menjadi subur dan menumbuhkan beraneka ragam tumbuh-

<sup>3</sup><http://banyuasinkab.bps.go.id>, (diakses 26 Oktober 2017, 04:49 WIB)

<sup>4</sup>Artinya: *Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah bumi yang mati. Kami hidupkan bumi itu dan Kami keluarkan dari padanya biji-bijian, Maka daripadanya mereka makan. Dan Kami jadikan padanya kebun-kebun kurma dan anggur dan Kami pancarkan padanya beberapa mata air, Supaya mereka dapat Makan dari buahnya, dan dari apa yang diusahakan oleh tangan mereka. Maka Mengapakah mereka tidak bersyukur? (QS. Yasin:33-35)*

tumbuhan. Allah swt pun mengalirkan sungai-sungai ke tempat-tempat yang memerlukannya agar dapat bercocok tanam dan memetik hasilnya sehingga hasil tersebut dapat mereka makan dan dapat menjadi sumber pendapatan.<sup>5</sup>

Sebagaimana hadits Rasulullah saw pun membahas tentang pertanian yaitu sebagai berikut:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَهِيمَةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ (رواه البخاري)<sup>6</sup>

Menurut Ibnu Hajar Al-Asqalani dan Imam An-Nawawi bahwa hadits di atas adalah penjelasan mengenai *fadhilah* (kelebihan) bercocok tanam dan ganjaran bagi orang yang melakukannya itu berterusan hingga hari kiamat selagi tanaman itu masih kekal. Bahkan Imam An-Nawawi sendiri pun pernah berpendapat bahwasanya pertanian merupakan pekerjaan yang paling *afdhal* dan diridhoi Allah swt.<sup>7</sup> Oleh karena itu, sektor pertanian dapat menjadi lapangan pekerjaan dan juga menjadi sumber pendapatan.

Kegiatan pertanian dapat dikelompokkan dalam dua sistem, yaitu pertanian rakyat dan perusahaan pertanian. Kedua sistem tersebut pada akhirnya tentu berorientasi pada pendapatan, yang mana dikenal dengan istilah pendapatan petani untuk pertanian rakyat dan pendapatan usaha tani untuk perusahaan pertanian. Pendapatan petani atau pendapatan usaha

<sup>5</sup> Al-Hafiz dan Imaduddin, *Tafsir Ibnu Katsir; Surah Yasin*, (Jakarta: Shahih!, 2015), hlm. 67-70

<sup>6</sup>Artinya: “Tiada seorang Muslim pun yang bertani atau berladang lalu hasil pertaniannya dimakan oleh burung atau manusia ataupun binatang melainkan bagi dirinya daripada tanaman itu pahala sedekah.” (HR. Bukhori)

<sup>7</sup>Al-Hafiz dan Imaduddin, *Tafsir Ibnu Katsir; Surah Yasin*, hlm. 67-70

tanimenurut Soekartawi (Subandriyo, 2016:54) yaitu selisih antara penerimaan dan semua biaya, atau dengan kata lain pendapatan yang meliputi pendapatan kotor atau penerimaan total dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor atau penerimaan total adalah nilai produksi komoditas pertanian secara keseluruhan sebelum dikurangi biaya produksi.<sup>8</sup> Adapun pendapatan petani di desa Saleh Jaya pada tahun 2017 sebesar Rp13.765.000/ha.<sup>9</sup>

Pendapatan petani setiap tahunnya selalu berubah-ubah, sebagaimana data pendapatan petani desa Saleh Jaya periode 2013-2017 sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Pendapatan Petani Desa Saleh Jaya Tahun 2013-2017**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan Petani</b>
2013	Rp11.800.000
2014	Rp13.900.000
2015	Rp10.600.000
2016	Rp7.665.000
2017	Rp13.765.000

Sumber: Data dari Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Desa Saleh Jaya

Pendapatan petani yang berubah-ubah setiap tahunnya dipengaruhi oleh berbagai faktor. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya diantaranya biaya produksi, jumlah produksi, dan harga.<sup>10</sup>

Biaya produksi merupakan sejumlah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan produksi, yang dalam hal ini yaitu produksi padi. Biaya merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi pendapatan, yang

<sup>8</sup> Subandriyo, *Pengaruh Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendapatan Petani Kakao di Kabupaten Jayapura*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 54

<sup>9</sup> Dokumen Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Desa Saleh Jaya, Banyuasin Tahun 2017

<sup>10</sup> Rico Phahlevi, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani Padi Sawah di Kota Padang Panjang", *Jurnal*, <http://ejurnal.unp.ac.id>, (diakses, 5 Oktober 2017, 05:30 WIB)

mana jika biaya yang dikeluarkan lebih besar dari pendapatan yang diterima maka petani akan mengalami kerugian. Begitupula sebaliknya, apabila biaya yang dikeluarkan lebih kecil dari pendapatan maka petani akan mendapatkan keuntungan. Adapun biaya produksi padi di desa Saleh Jaya periode 2013-2017 sebagai berikut:<sup>11</sup>

**Tabel 1.2**  
**Biaya Produksi Tahun 2013-2017**

<b>Tahun</b>	<b>Biaya Produksi</b>
2013	Rp9.200.000
2014	Rp9.200.000
2015	Rp9.000.000
2016	Rp9.135.000
2017	Rp8.735.000

Sumber: Data dari Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Desa Saleh Jaya

Selain biaya produksi faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan petani adalah jumlah produksi. Keberhasilan seorang petani dalam memproduksi padi tidak hanya diukur melalui pendapatan yang mereka terima, tetapi juga berdasarkan jumlah produksi yang mereka dapatkan. Sedikit banyaknya jumlah produksi padi yang dihasilkan petani akan mempengaruhi jumlah pendapatan yang diterima petani. Para petani di desa Saleh Jaya dalam keadaan normalnya rata-rata jumlah produksi padi yang mereka dapatkan yaitu 70 karung atau senilai dengan 4.900kg/hektar (1 karung = 70kg).<sup>12</sup> Namun, jumlah produksi tersebut tidak dapat dipastikan setiap tahunnya, dikarenakan kondisi pertanian yang hanya bergantung pada curah hujan dan air pasang surut, serta cuaca yang

---

<sup>11</sup> Dokumen Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Desa Saleh Jaya, Banyuasin Tahun 2017

<sup>12</sup>*Ibid*

selalu berubah-ubah tentunya akan dapat mempengaruhi jumlah produksi padi yang dihasilkan.

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Produksi Tahun 2013-2017**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Produksi</b>
2013	7.000kg/ha
2014	7.000kg/ha
2015	5.600kg/ha
2016	4.200kg/ha
2017	5.000kg/ha

Sumber: Data dari Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Desa Saleh Jaya

Selanjutnya, faktor terakhir yang dapat mempengaruhi besar kecilnya pendapatan petani yaitu harga jual padi. Harga memiliki hubungan dengan pendapatan yang mana perubahan harga mempengaruhi pendapatan. Apabila terjadi penurunan pendapatan dari hasil pertanian hal tersebut disebabkan oleh harga yang sangat rendah.<sup>13</sup> Harga jual padi di desa Saleh Jaya setiap tahunnya selalu mengalami perubahan. Tidak pada setiap tahunnya saja, tetapi setiap bulannya dalam masa panen per tahun harga akan berubah-ubah, maka harga jual padi tidak dapat dipastikan secara pasti setiap tahunnya tetapi hanya dapat dikisarkan berapa kisaran harga setiap tahunnya. Adapun kisaran harga gabah padi basah di desa Saleh Jaya dalam kurun waktu lima tahun terakhir yaitu sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Muhammad Firdaus, *Manajemen Agribisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 90-91

**Tabel 1.4**  
**Harga Jual Padi Gabah Basah Tahun 2013-2017**

<b>Tahun</b>	<b>Harga Jual</b>
2013	Rp2.800-Rp3.600
2014	Rp3.000-Rp3.800
2015	Rp3.200-Rp4.000
2016	Rp3.400-Rp4.200
2017	Rp3.700-Rp5.000

Sumber: Data dari Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Desa Saleh Jaya

Setiap faktor-faktor (variabel bebas) yang mempengaruhi pendapatan petani berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdapat indikasi adanya *research gap*. Adapun *research gap* dari variabel bebas yaitu biaya produksi, jumlah produksi, dan harga jual padi yang mempengaruhi variabel terikat yaitu pendapatan petani, sebagai berikut:

**Tabel 1.5**  
***Research Gap* Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani**

	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Peneliti</b>
Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara biaya produksi terhadap pendapatan petani	Achmad Zaini
	Tidak terdapat pengaruh antara biaya produksi terhadap pendapatan petani	Rico Phahlevi

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

*Research gap* dari pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani yang diteliti oleh Achmad Zaini menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian dari Rico Phahlevi yang menunjukkan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani. Hal ini dikarenakan semakin besarnya biaya produksi yang digunakan petani maka akan semakin kecil pendapatan yang diterima oleh petani.

**Tabel 1.6**  
**Research Gap Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani**

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara jumlah produksi terhadap pendapatan petani	Rico Phahlevi
	Tidak terlalu ada pengaruh antara jumlah produksi terhadap pendapatan petani	Fatma Artati Khanisa

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

Selanjutnya, *research gap* dari pengaruh jumlah produksi terhadap pendapatan petani yang diteliti oleh Rico Phahlevi menunjukkan bahwa jumlah produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian dari Fatma Artati Khanisa yang menunjukkan bahwa jumlah produksi tidak terlalu berpengaruh terhadap pendapatan petani.

**Tabel 1.7**  
**Research Gap Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani**

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara harga jual terhadap pendapatan petani	Natra Liarman, dkk
	Tidak terdapat pengaruh antara harga jual terhadap pendapatan petani	Juniati

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

Kemudian, *research gap* dari pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani yang diteliti oleh Natra Liarman, dkk menunjukkan bahwa harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian dari Juniati yang menunjukkan bahwa harga jual tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani, karena harga sesuai dengan teori permintaan dalam ekonomi mikro

bahwa ketika harga naik akan tetapi jumlah permintaan menurun maka otomatis ketika kuantitas menurun maka pendapatan yang diterima pun akan turun.

Berdasarkan fenomena data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Oleh karena itu, dari uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai bagaimana sebenarnya pengaruh biaya produksi, jumlah produksi, dan harga jual padi terhadap pendapatan petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin, dengan judul penelitian, "**Pengaruh Biaya Produksi, Jumlah Produksi, dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani di Desa Saleh Jaya, Banyuasin**".

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh antara biaya produksi terhadap pendapatan petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin?
2. Apakah terdapat pengaruh antara jumlah produksi terhadap pendapatan petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin?
3. Apakah terdapat pengaruh antara harga jual padi terhadap pendapatan petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin?

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini sangat dimungkinkan terjadi pembahasan yang begitu luas dikarenakan biaya produksi dan pendapatan petani memiliki banyak indikator dan unsur-unsur lain yang terlibat. Oleh karena itu, penulis membatasi masalah ini sebagai berikut:

1. Biaya produksi yang akan dihitung yaitu seluruh biaya produksi yang dikeluarkan dalam satu kali masa tanam padi.
2. Jumlah produksi yaitu jumlah hasil panen padi.
3. Harga jual padi meliputi harga jual padi gabah basah karena petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin menjual gabah basah.
4. Pendapatan petani yang diterima dari hasil panennya.

Adapun objek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu petani di desa Saleh Jaya, Kecamatan Air Salek, Kabupaten Banyuasin.

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh jumlah produksi terhadap pendapatan petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh harga jual padi terhadap pendapatan petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ataupun landasan bagi pengembangan penelitian selanjutnya dan menambah kajian teoritik dalam bidang ilmu ekonomi. Selain itu, penulis juga dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama melaksanakan perkuliahan pada Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini berfokus pada petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin sebagai objek penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

#### a. Petani

Bagi petani penelitian ini dapat menjadi masukan dalam meningkatkan pendapatan petani dengan pertimbangan menggunakan biaya produksi yang lebih rendah dan efisien, meningkatkan jumlah produksi dengan kualitas yang bagus, dan mendapatkan harga jual padi yang adil bagi petani yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan petani.

#### b. Pemerintah Desa

Bagi pemerintah desa Saleh Jaya, Banyuasin penelitian ini dapat berguna agar pemerintah dapat lebih memperhatikan kesejahteraan petani dengan upaya membantu meningkatkan

pendapatan petani, serta pemerintah desa dapat melakukan intervensi harga dalam penjualan hasil pertanian petani.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pokok permasalahan secara jelas dan tidak menyimpang. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini memberikan penjelasan mengenai beberapa teori yang berasal dari berbagai sumber referensi buku ataupun jurnal yang sesuai dengan masalah yang ingin diteliti, penelitian sebelumnya yang mendukung dan menjadi acuan penulis untuk melakukan penelitian ini, kerangka pikir teoritis, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang ruang lingkup penelitian, desain penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, instrumen penelitian yang

terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data yang terdiri dari uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum karakteristik responden, data deskriptif, hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini yang merupakan bab terakhir memuat tentang keberhasilan dari tujuan penelitian penulis, yang terdiri dari simpulan dan saran. Simpulan menunjukkan hipotesis mana yang diterima dan hipotesis mana yang ditolak oleh data. Sedangkan, Saran berisi tentang keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan penulis dan juga masukan bagi penelitian yang akan datang.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Biaya Produksi

###### a. Definisi Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan bagian terpenting dalam kegiatan produksi, yang mana biaya dapat diartikan dalam Ilmu Ekonomi sebagai semua pengorbanan yang diperlukan untuk suatu proses produksi, dan yang dinyatakan dalam uang menurut harga pasar yang berlaku.<sup>14</sup> Secara sederhana biaya produksi dapat dipahami dan tercermin dari sejumlah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh sejumlah input.<sup>15</sup> Biaya produksi juga dapat diartikan sebagai seluruh biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan proses usaha.<sup>16</sup>

Selanjutnya, menurut Sukirno (Anwar, 2015:215) biaya produksi merupakan semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan dalam mendapatkan faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah, yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut.<sup>17</sup> Dari beberapa definisi mengenai biaya produksi dapat dipahami bahwa biaya

---

<sup>14</sup> T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: Kanisius, 2003), hlm. 125

<sup>15</sup> Sugiarto, dkk, *Ekonomi Mikro*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), hlm. 248

<sup>16</sup> AS. Sudarmono, *Pedoman Pemeliharaan Ayam Ras Petelur*, (Yogyakarta: Kanisius, 2003), hlm. 150

<sup>17</sup> Dedy Anwar, *Ekonomi Mikro Islam*, (Palembang: NoerFikri, 2015), hlm. 215

produksi adalah sejumlah uang atau biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan produksi.

Dalam melakukan usaha tani, setiap petani akan mengeluarkan biaya produksi, sebagaimana menurut Soekartawi (Hanafie, 2010:199) biaya dalam usaha tani diklasifikasikan dalam tiga golongan yaitu:

1) Biaya Uang dan Biaya In-Natura

Biaya uang merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan berupa uang tunai, misalnya untuk upah kerja, persiapan atau penggarapan lahan, serta biaya-biaya untuk membeli pupuk dan obat-obatan.<sup>18</sup> Sedangkan biaya in-natura adalah biaya yang dikeluarkan dari perhitungan banyaknya hasil produksi yang diperoleh. Misalnya biaya panen, bagi hasil, sumbangan-sumbangan, dan pajak.<sup>19</sup>

2) Biaya Tetap dan Biaya Variabel

Biaya tetap (*fixed cost*) adalah jenis biaya yang tidak berubah pada setiap satuan barang yang diproduksi.<sup>20</sup> Dalam usaha tani biaya tetap terdiri dari sewa lahan dan penyusutan alat produksi.<sup>21</sup>

Selanjutnya, yang dimaksud dengan biaya variabel (*variable cost*) adalah jenis biaya yang berubah-ubah secara

---

<sup>18</sup> Rita Hanafie, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Yogyakarta: ANDI, 2010), hlm. 199

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 199

<sup>20</sup> Siswanto, *Operations Research*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 11

<sup>21</sup> M. Syukur, dkk, *Bertanam Tomat di Musim Hujan*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2015), hlm. 132

langsung dengan satuan yang diproduksi. Secara singkat, bisa dikatakan bahwa bila suatu elemen biaya bertambah besar karena produksi bertambah, maka elemen biaya tersebut adalah biaya variabel.<sup>22</sup> Biaya variabel dalam usaha tani terdiri dari biaya sarana produksi, benih, pupuk, pestisida, dan biaya tenaga kerja.<sup>23</sup>

### 3) Biaya Rata-rata dan Biaya Marjinal

Biaya rata-rata merupakan hasil bagi antara biaya total dengan jumlah unit total yang diproduksi.<sup>24</sup> Sedangkan biaya marjinal merupakan tambahan biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi satu unit output berikutnya.<sup>25</sup>

## b. Biaya Produksi dalam Ekonomi Islam

Biaya produksi merupakan bagian dari kegiatan produksi. Dalam teori produksi Islami konsep *masalah* sangat ditekankan, sebagaimana menurut Siddiqi (Anwar, 2015:231) bahwa kegiatan produksi merupakan kegiatan penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai keadilan dan kebajikan/kemanfaatan (*masalah*) bagi masyarakat.<sup>26</sup>

---

<sup>22</sup> Siswanto, *Operations Research*, hlm. 11

<sup>23</sup> Eko Haryanto, dkk, *Budi Daya Kacang Panjang*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2007), hlm. 63

<sup>24</sup> Karl E. Case dan Ray C. Fair, *Prinsip-Prinsip Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 200

<sup>25</sup> Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus, *Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 1992), hlm. 104

<sup>26</sup> Dedy Anwar, *Ekonomi Mikro Islam*, hlm. 231

Secara definisi umum tidak ada yang membedakan antara teori biaya produksi konvensional dengan teori biaya produksi Islami. Namun, dalam ekonomi mikro Islam terdapat pembahasan mengenai dampak biaya produksi dengan sistem bunga vs sistem bagi hasil. Karim (Anwar, 2015:231) menjelaskan dampak sistem bunga vs bagi hasil dalam analisis biaya produksi adalah adanya biaya bunga yang harus dibayarkan oleh produsen bersifat tetap. Sehingga biaya bunga akan menjadi bagian dari *fixed cost*, dengan kata lain berapapun jumlah output yang diproduksi bunga tetap harus dibayar. Konsekuensi lebih lanjut, keberadaan biaya bunga akan meningkatkan total biaya. Dengan menggunakan sistem bagi hasil hal ini tidak terjadi.<sup>27</sup>

Dimisalkan, seorang petani yang menanam padi menghadapi kendala pasar beras sebagai berikut; harga jual beras yang diminta pasar adalah Rp2.000,- per satu kg, bila dua kg maka penerimaannya dari penjualan beras adalah Rp4.000,- dan seterusnya. Adanya beban bunga yang harus dibayar produsen sama sekali tidak akan mempengaruhi kurva penerimaan. Sedangkan, pada sistem bagi hasil kurva *fixed cost* tidak berpengaruh, tetapi pemberlakuan sistem ini akan berpengaruh pada kurva TR (*Total Revenue*). Misalkan, pada saat masa tanam, si petani membutuhkan sejumlah dana dari seorang *shahibul*

---

<sup>27</sup>*Ibid*

*maal*, dan membuat kesepakatan bahwa nisbah basil adalah 70:30 dari penerimaan (70% untuk petani, 30% untuk pemodal/*shahibul maal*). Bila terjual satu kg beras maka bagi hasil yang diterima petani adalah Rp1.400,- sedangkan basil untuk *shahibul maal* adalah Rp600,-.<sup>28</sup>

## 2. Jumlah Produksi

### a. Definisi Jumlah Produksi

Produksi dapat dipahami sebagai suatu kegiatan untuk menciptakan, menghasilkan, ataupun menambah nilai guna suatu barang yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) menjelaskan bahwa produksi adalah suatu kegiatan manusia/produsen untuk menciptakan barang dan jasa yang kemudian digunakan oleh konsumen. Secara teknis, produksi adalah proses mentransformasi input menjadi output.<sup>29</sup> Output yang dihasilkan memiliki jumlah atau satuan yang dapat dihitung, sehingga hal ini biasa disebut dengan jumlah produksi.

Jumlah produksi merupakan kuantitas yang dihasilkan dari kombinasi dan koordinasi berbagai faktor-faktor produksi selama periode waktu tertentu.<sup>30</sup> Jumlah produksi juga dapat dipahami

---

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm. 232

<sup>29</sup> Dey Anwar, *Ekonomi Mikro Islam*, hlm. 182

<sup>30</sup> Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 50

sebagai tingkat produksi atau keseluruhan jumlah barang yang dihasilkan oleh suatu industri. Naik turunnya permintaan pasar terhadap hasil produksi, akan sangat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja industri tersebut.<sup>31</sup> Berdasarkan definisi tersebut maka dapat dipahami bahwa jumlah produksi adalah kuantitas atau jumlah barang atau jasa yang dihasilkan dalam kegiatan produksi.

#### **b. Jumlah Produksi dalam Ekonomi Islam**

Dalam ekonomi Islam, produksi merupakan bagian terpenting dalam kegiatan ekonomi hingga dapat dikatakan sebagai salah satu rukun dari kegiatan ekonomi. Hal ini disebabkan karena kegiatan produksi merupakan suatu kegiatan yang menciptakan suatu barang atau jasa yang dapat digunakan oleh orang lain. Produksi dalam perspektif Islam tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya, namun bertujuan untuk *kemaslahatan* individu dan masyarakat secara berimbang.<sup>32</sup> Sebagaimana Allah swt berfirman dalam Al-Qur'an surat Hud ayat 37 sebagai berikut:

---

<sup>31</sup> Sonny Sumarsono, *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia dan Ketenagakerjaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), hlm. 65

<sup>32</sup> Idri, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 62-63

وَأَصْنَعِ الْفُلْكَ بِأَعْيُنِنَا وَوَحْيِنَا وَلَا تُخَاطِبْنِي فِي الَّذِينَ ظَلَمُوا إِنَّهُمْ مُّغْرَقُونَ ﴿٣٣﴾

Berdasarkan tafsir ad-Sa'di disebutkan bahwa “*Dan buatlah bahtera itu dengan (mata) pengawasan dan petunjuk wahyu Kami*” maksudnya yaitu dibawah pengawasan Kami, penjagaan Kami, dan keridhaan dari Kami.ayat ini memberikan contoh berupa perintah dari Allah swt untuk membuat perahu yang mana nantinya akan digunakan oleh Nabi Nuh dan umatnya yang beriman untuk berlayar. Makna membuat perahu disini masuk dalam kategori proses produksi karena sumber daya alam yang telah Allah sediakan di atas bumi untuk dikelola menjadi suatu barang yang bisa memberi manfaat atau menambah nilai kegunaannya. Sehingga dari ayat tersebut dapat diambil pelajaran juga bahwa tujuan dari pembuatan perahu bukan hanya sekedar untuk berlayar akan tetapi juga untuk menyelamatkan Nabi Nuh dan umatnya dari mala petaka. Jadi, bukan hanya tujuan jangka pendek tetapi juga untuk jangka panjang.<sup>34</sup>

Menurut Imam Muhammad bin al-Hasan as-Syaibani tujuan utama dari melakukan usaha yang produktif bukan hanya sekedar mendapatkan keuntungan dan memasarkan produk untuk

<sup>33</sup> Artinya: *Dan buatlah bahtera itu dengan pengawasan dan petunjuk wahyu Kami, dan janganah kamu bicarakan dengan aku tentang orang-orang yang zalim itu; Sesungguhnya mereka itu akan ditenggelamkan.* (QS. Hud:37)

<sup>34</sup> Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, *Tafsir Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Sahifa, 2012), hlm. 521

konsumen atau disebut pula hanya tujuan duniawi, tetapi juga harus ada tujuan ukhrawi yaitu mengingat kembali bahwa tujuan utama manusia dan jin diciptakan yaitu untuk beribadah kepada Allah dan tidak menyekutukannya. Dan segala aktivitas yang dilakukan oleh kita hendaknya berorientasikan pada ibadah.<sup>35</sup>

Kegiatan produksi dalam ekonomi syariah harus diiringi dengan penerapan nilai-nilai Islam diantaranya.<sup>36</sup>

- 1) Berwawasan jangka panjang, yaitu berorientasi pada tujuan akhirat.
- 2) Menepati janji dan kontrak, baik dalam lingkup internal maupun eksternal.
- 3) Memenuhi takaran, ketepatan, kelugasan, dan kebenaran.
- 4) Berpegang teguh pada kedisiplinan dan dinamis.
- 5) Memuliakan prestasi atau produktivitas.
- 6) Mendorong ukhuwah antarsesama pelaku ekonomi.
- 7) Menghormati hak milik individu.
- 8) Mengikuti syarat sah dan rukun akadtransaksi.
- 9) Adil dalam bertransaksi.
- 10) Memiliki wawasan sosial.
- 11) Pembayaran upah tepat waktu & layak.
- 12) Menghindari jenis & proses produksi yang diharamkan Islam.

---

<sup>35</sup> *Ibid*

<sup>36</sup> Deky Anwar, *Ekonomi Mikro Islam*, hlm. 186

Penerapan nilai-nilai di atas dalam produksi tidak saja akan mendatangkan keuntungan bagi produsen, baik keuntungan dari segi jumlah produksi yang banyak maupun keuntungan dari segi pendapatan, tetapi keuntungan tersebut sekaligus mendatangkan berkah. Kombinasi keuntungan dan berkah yang diperoleh oleh produsen merupakan satu *masalah* yang akan memberi kontribusi bagi tercapainya *falah*.<sup>37</sup>

### 3. Harga Jual

#### a. Definisi Harga Jual

Harga dapat diartikan sebagai sejumlah uang yang diterima oleh penjual dari hasil penjualan barang dan jasa.<sup>38</sup> Harga jual dalam kamus lengkap Ekonomi, adalah harga pada waktu menjual. Menurut Gregory Lewis, harga jual adalah sejumlah uang yang bersedia dibayar oleh pembeli dan bersedia diterima oleh penjual.<sup>39</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa harga jual adalah sejumlah uang atau nilai yang bersedia dibayarkan oleh pembeli dan diterima oleh penjual.

---

<sup>37</sup>*Ibid*, hlm. 187

<sup>38</sup>Ralona, *Kamus Istilah Ekonomi Populer*, (Jakarta: Gorga Media, 2006), hlm. 111

<sup>39</sup>Gregory Lewis, *Taktik Menetapkan Harga*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 1994), hlm.

## b. Tujuan Penetapan Harga Jual

Fandi Tjiptono (Lewis, 1994:5) mengemukakan bahwa penetapan harga jual mempunyai tujuan, yaitu:<sup>40</sup>

- 1) Tujuan berorientasi pada laba. Tujuan ini dikenal dengan istilah maksimalisasi laba. Maksimalisasi laba sangat sulit dicapai karena sangat sukar sekali untuk dapat memperkirakan secara akurat jumlah penjualan yang dapat dicapai pada tingkat harga jual tertentu.
- 2) Tujuan berorientasi pada volume. Harga jual ditentukan sedemikian rupa agar dapat mencapai volume penjualan (dalam ton, kg, dan lain-lain), nilai penjualan (Rp).
- 3) Tujuan berorientasi pada citra. Citra (*image*) perusahaan dapat dibentuk melalui strategi penetapan harga jual.
- 4) Tujuan stabilisasi harga jual. Tujuan ini dilakukan dengan jalan penetapan harga untuk mempertahankan hubungan yang stabil antara harga suatu perusahaan dan harga pemimpin industri.
- 5) Tujuan-tujuan lainnya. Harga dapat pula ditetapkan dengan tujuan untuk mencegah masuknya pesaing, mempertahankan loyalitas pelanggan, mendukung penjualan ulang, atau menghindari campur tangan pemerintah.

---

<sup>40</sup>*Ibid*

### c. Harga Jual dalam Ekonomi Islam

Menurut Karim (Anwar, 2015:283), penentuan harga dalam ekonomi Islam dilakukan oleh kekuatan-kekuatan pasar, yaitu kekuatan permintaan dan kekuatan penawaran.<sup>41</sup> Dalam konsep Islam, pertemuan permintaan dan penawaran tersebut haruslah terjadi secara rela sama rela, maksudnya tidak ada pihak yang merasa terpaksa untuk melakukan transaksi pada tingkat harga tersebut.<sup>42</sup>

Dalam penetapan harga jual, Islam melarang dengan tegas penetapan harga yang dapat merugikan orang lain. Sebagaimana firman Allah swt dalam QS. Asy-Syu'ara ayat 183:

﴿ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴾<sup>43</sup>

Ayat tersebut melarang manusia untuk saling merugikan hak-hak orang lain dan membuat kerusakan di bumi. Sebagaimana tafsir dari Al-Jalalain yaitu janganlah kalian mengurangi hak barang mereka sedikit pun, dan janganlah pula melakukan pembunuhan dan kerusakan-kerusakan lainnya. Oleh karena itu, Islam mengajarkan dalam melakukan kegiatan ekonomi terutama dalam perdagangan untuk saling menjaga hak-hak agar tidak saling merugikan antara penjual maupun pembeli, begitupun dalam

<sup>41</sup> Diky Anwar, *Ekonomi Mikro Islam*, hlm. 283

<sup>42</sup> *Ibid*

<sup>43</sup> Artinya: *dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan.* (QS. Asy-Syu'ara:183)

penetapan harga. Pada prinsipnya, transaksi bisnis harus dilakukan dengan harga yang adil, sebab harga yang adil adalah cerminan dari komitmen syariat Islam terhadap keadilan menyeluruh.

Berdasarkan dasar hukum di atas maka harga yang adil sangatlah penting dalam transaksi bisnis, sebagaimana secara umum harga yang adil adalah harga yang tidak menimbulkan eksploitasi atau penindasan (kedzaliman) yang dapat merugikan salah satu pihak dan menguntungkan pihak yang lain. Harga yang adil harus dapat mencerminkan manfaat bagi pembeli dan penjualnya, yang mana penjual memperoleh keuntungan yang normal dan pembeli memperoleh manfaat yang sesuai dengan harga yang dibayarkannya. Menurut ahli fiqih, konsep harga dirumuskan sebagai *the price of the equivalent*, yang mana konsep ini lebih menunjukkan pandangan yang lebih maju dalam teori harga dibandingkan dengan konsep lainnya, seperti konsep *just price*. Konsep *just price* hanya melihat harga dari sisi produsen, karena produsen hanya mendasarkan pada biaya produksi saja. Konsep ini tentu kurang memberikan rasa keadilan dalam perspektif yang lebih luas, karena konsumen atau pembeli pun mempunyai penilaian tersendiri dari harga suatu barang. Dalam syaria Islam, harga yang terbentuk oleh kekuatan permintaan dan penawaran di pasar sangat dihargai.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup>Deky Anwar, *Ekonomi Mikro Islam*, hlm.298-299

Pada masa Rasulullah saw, pernah terjadi kenaikan harga komoditas perdagangan yang memberatkan konsumen. Sebagaimana hadits yang diriwayatkan oleh Imam Abu Dawud tercermin jawaban Rasulullah saw sebagai berikut:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: غَلَّ السَّعْرُ فِي الْمَدِينَةِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ النَّاسُ: غَلَّ السَّعْرُ فَسَعِرْنَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَائِمُ بِضُرِّ الْبَاسِطِ الرَّازِقِ، وَإِنِّي لِأَرْجُو أَنْ أَلْقَى اللَّهَ وَلَيْسَ أَحَدٌ مِنْكُمْ يُطَالِبُنِي بِمُظْلَمَةٍ فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ. (رواه أبو داود)<sup>45</sup>

Secara harfiah, makna hadits di atas menunjukkan bahwa Rasulullah saw seolah-olah lepas tangan dengan apa yang dialami masyarakat Madinah ketika harga komoditas perdagangan naik. Namun, para sahabat dan para imam mazhab Sunni memiliki pandangan dan pemahaman yang berbeda tentang kebijakan Rasulullah dalam menyikapi dinamika harga komoditas perdagangan tersebut. Imam Syafi'I dan Ahmad ibn Hanbal berpendapat bahwa pemerintah tidak memiliki hak untuk menetapkan harga dengan alasan: *pertama*, Rasulullah tidak pernah menetapkan harga meskipun penduduk menginginkannya. Bila hal itu boleh dilakukan (menetapkan harga), pasti Rasulullah melakukannya. *Kedua*, penetapan harga adalah ketidakadilan (*dzulm*) yang dilarang, karena persoalan ini melibatkan hak milik

---

<sup>45</sup>Artinya: Dari Anas ibn Malik ra berkata: Harga komoditas perdagangan beranjak naik pada zaman Rasulullah saw, lalu para sahabat mengadu kepada Beliau seraya berkata: Ya Rasulullah, harga barang-barang menjadi mahal, maka tetapkanlah patokan harga buat kami. Lalu Rasulullah saw menjawab: Sesungguhnya Allah lah yang menetapkan harga (Zat) Yang Menahan dan Yang Membagikan Rizki, dan sesungguhnya saya berharap agar dapat berjumpa dengan Allah swt dalam kondisi tidak seorang pun diantara kalian yang menuntut saya karena kedzaliman yang menimbulkan pertumpahan darah dan harta.

seseorang, sedangkan setiap orang berhak menjual komoditas perdagangannya dengan harga berapapun berdasarkan kesepakatan antara penjual dan pembeli.<sup>46</sup>

Berbeda halnya dengan pandangan dari Khulafa al-Rasyidin yang diwakili oleh Umar ibn al-Khattab berpendapat bahwa pada saat itu, Rasulullah memang tidak menetapkan harga, namun, dalam melindungi hak pembeli dan penjual, Islam mewajibkan pemerintah untuk melakukan intervensi harga, bila kenaikan harga disebabkan oleh distorsi penawaran dan permintaan. Bahkan, Umar ibn al-Khattab pernah menegur seorang pedagang bernama Habib ibn Abi Balta'ah karena menjual anggur kering di bawah harga pasar seraya berkata:

إِمَّا أَنْ تَزِيدَ فِي السَّعْرِ وَإِمَّا أَنْ تَرَفَعَ سَوْقُنَا<sup>47</sup>

Imam Abu Hanifah dan Imam Malik ibn Anas pun memahami hadits di atas serupa dengan Umar ibn al-Khattab, yaitu membolehkan standarisasi harga komoditas tertentu dengan syarat utama, bahwa standarisasi atau penetapan harga tersebut bertujuan untuk melindungi kepentingan hajat hidup mayoritas masyarakat.<sup>48</sup>

Ibnu Taimiyah menanggapi hadits Rasulullah saw tersebut dengan menjabarkan alasan-alasan Rasulullah saw tidak

---

<sup>46</sup>Syamsul Hilal, "Konsep Harga dalam Ekonomi Islam", *Jurnal*, 6, No. 2:16-28. <http://ejournal.radenintan.ac.id>, (diakses 28 Februari 2018, 04:20 WIB)

<sup>47</sup>Artinya: *Naikkan harga (daganganmu) atau engkau tinggalkan pasar kami.*

<sup>48</sup>Syamsul Hilal, "Konsep Harga dalam Ekonomi Islam", *Jurnal*, 6, No. 2:16-28. <http://ejournal.radenintan.ac.id>, (diakses 28 Februari 2018, 04:20 WIB)

melakukan intervensi harga pada saat itu, dikarenakan hal-hal sebagai berikut:<sup>49</sup>

- 1) Sebab *wurud* atau latar belakang munculnya hadits tersebut, yaitu dimulai dari sesuatu yang khusus dan bukan dari masalah yang umum yang berlaku untuk semua kasus.
- 2) Pada pasar tersebut, tidak terdapat pedagang yang menahan diri menjual barang yang wajib dijualnya atau perbuatan jasa yang wajib dilakukannya.
- 3) Kondisi pasar saat itu berada dalam keadaan normal, yaitu tunduk kepada hukum permintaan dan penawaran.

Hal ini terbukti dari tindakan Rasulullah saw yang melakukan intervensi harga pada kasus-kasus lain seperti: *pertama*, Rasulullah saw pernah mengintervensi dua orang yang akan melakukan transaksi penjualan atau pembebasan budak. *Kedua*, Rasulullah pernah mengintervensi harga pada dua orang yang berselisih terhadap sebatang pohon, yang mana pohon tersebut tumbuh di atas sebagian tanah orang lain. Dari kedua kasus tersebut, Ibnu Taimiyah mengatakan bahwa bila intervensi harga dilakukan oleh Rasulullah ataupun pemerintah dalam memenuhi kebutuhan satu orang saja dapat dilakukan, maka pasti akan lebih logis kalau hal demikian dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat banyak yang berhubungan dengan makanan, pakaian,

---

<sup>49</sup>*Ibid*

dan perumahan, karena kebutuhan umum jauh lebih penting dari sekedar kebutuhan personal.<sup>50</sup>

### **1) Mekanisme Penentuan Harga Jual oleh Pandangan Ekonomi Islam**

#### **a) Mekanisme Penentuan Harga Jual Menurut Abu Yusuf**

Abu Yusuf menyatakan bahwa, “Tidak ada batasan tertentu tentang murah dan mahal yang dapat dipastikan. Hal tersebut ada yang mengaturnya, yang mana prinsipnya tidak bisa diketahui. Murah bukan karena melimpahnya makanan, demikian juga mahal bukan karena kelangkaan makanan. Murah dan mahal merupakan ketentuan Allah yang mana terkadang makanan sangat sedikit namun murah.” Dari pernyataan tersebut, Abu Yusuf sekilas membantah pendapat umum mengenai hubungan terbalik antara penawaran dan harga, yang mana pada kenyataannya harga tidak bergantung pada penawaran saja, tetapi juga bergantung pada kekuatan permintaan.<sup>51</sup>

Pernyataan tersebut didukung pula dari pandangan Ghozali yang menyatakan dalam tulisannya, “Jika petani tidak mendapatkan pembeli, ia akan menjual barangnya pada harga yang lebih murah.” Ghozali mengakui adanya faktor permintaan yang mempengaruhi terhadap harga

---

<sup>50</sup>*Ibid*

<sup>51</sup> Diky Anwar, *Ekonomi Mikro Islam*, hlm. 277

selain faktor produksi. Al-Ghozali juga memahami konsep elastisitas permintaan yang mengatakan, “Apabila mengurangi margin keuntungan dengan melakukan penjualan pada harga yang lebih murah, makahal tersebut akan meningkatkan volume penjualan, dan ini pada gilirannya akan meningkatkan keuntungan.” Bahkan, ia mengidentifikasi bahwa produk makanan sebagai komoditas yang memiliki kurva permintaan inelastis. Hal ini dikarenakan makanan adalah kebutuhan pokok, perdagangan makanan harus seminimal mungkin didorong oleh motif mencari keuntungan untuk menghindari eksploitasi melalui pengenaan harga yang tinggi dan keuntungan yang besar. Keuntungan semacam ini pada hakikatnya dicari dari barang-barang yang bukan merupakan kebutuhan pokok.<sup>52</sup>

b) Mekanisme Penentuan Harga Jual Menurut Ibnu Taimiyah

Dahulu, terdapat anggapan bahwa peningkatan harga merupakan akibat ketidakadilan dan tindakan melanggar hukum dari pihak penjual atau kemungkinan sebagai akibat manipulasi pasar, maka Ibnu Taimiyah

---

<sup>52</sup>*Ibid*, hlm. 279

langsung membantahnya. Bantahan Taimiyah dinyatakan seperti dalam kutipan sebagai berikut.<sup>53</sup>

*Rise and fall is not always due to injustice of some people. Sometimes its reason is deficiency in production or decline in import of the goods in demand. Thus, if the desires for the good increase while its availability decrease, its price rises. On the other hand if availability of the good increases and the desires for it decrease, the price declines. This scarcity and abundance may not be caused by the action of any people; it may be due to cause not involving injustice, or sometimes it may involve injustice.*

Berdasarkan kutipan di atas, maka jika permintaan terhadap barang meningkat sementara penawaran menurun, harga barang itu akan naik, begitupun sebaliknya. Terjadinya kelangkaan ataupun berlimpahnya barang, mungkin disebabkan oleh tindakan yang adil, atau mungkin juga tindakan yang tidak adil.<sup>54</sup>

## 2) Intervensi Harga

Dalam rangka melindungi hak pembeli dan penjual, Islam memperbolehkan dan mewajibkan pemerintah melakukan *price intervention* (intervensi harga) bila kenaikan harga dikarenakan adanya distorsi terhadap *genuine demand* dan *genuine supply*. Intervensi harga dibolehkan karena tiga hal, yaitu sebagai berikut.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup>*Ibid*, hlm. 279

<sup>54</sup>*Ibid*, hlm. 280

<sup>55</sup>*Ibid*, hlm. 296

- a) *Price intervention* berkaitan dengan kepentingan masyarakat, yakni melindungi penjual dalam hal profit margin, sekaligus melindungi pembeli dalam hal *purchasing power*.
- b) Bila tidak dilakukan *price intervention*, maka penjual dapat menaikkan harga dengan cara *ikhtikar* atau *ghaban faahisy*, sehingga hal ini si penjual menzalimi si pembeli.
- c) Pembeli biasanya mewakili masyarakat yang lebih luas, sedangkan penjual mewakili kelompok masyarakat yang lebih kecil, sehingga *price intervention* berarti melindungi kepentingan masyarakat yang lebih luas.

Dalam kondisi tertentu, Ibnu Taimiyah membenarkan intervensi pemerintah dalam penyetabilan harga, sehingga pasar yang merupakan media pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat berfungsi sesuai dengan syari'at Islam. Adapun kondisi yang dibenarkan intervensi pemerintah menurut Ibnu Taimiyah adalah sebagai berikut:<sup>56</sup>

- a) Adanya kebutuhan masyarakat terhadap barang tertentu yang merupakan kebutuhan yang disinyalir dikuasai oleh kelompok tertentu. Misalnya, sembako (sembilan bahan pokok) sebagai penopang hidup masyarakat.

---

<sup>56</sup> Syamsul Hilal, "Konsep Harga dalam Ekonomi Islam", *Jurnal*, 6, No. 2:16-28. <http://ejournal.radenintan.ac.id>, (diakses 28 Februari 2018, 04:20 WIB)

- b) Terjadi indikasi monopoli pada komoditas tertentu, sehingga pemerintah memberlakukan hak *hajar*, yaitu ketentuan yang membatasi hak guna dan hak pakai atas kepemilikan barang oleh pemerintah berdasarkan kuota kebutuhan dasarnya.
- c) Terjadinya *hasr* (pemberontakan) sehingga distribusi barang hanya terkonsentrasi pada satu penjual atau pihak tertentu. Penetapan harga disini untuk menghindari penjualan barang tersebut dengan harga yang ditetapkan sepihak dan semena-mena oleh pihak penjual tersebut.
- d) Terjadi kolusi di internal pedagang, dengan cara melakukan transaksi atas komoditas tertentu dengan harga di bawah harga normal di pasar tersebut. Hal ini berdampak pada terjadinya fluktuasi harga yang ekstrim dan dramatis bagi konsumen.

#### 4. Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah total penerimaan uang ataupun penghasilan yang diterima oleh seseorang, suatu rumah tangga, atau karyawan atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu baik harian, mingguan, bulanan, atau tahunan.<sup>57</sup> Menurut Winardi (Subandriyo, 2016:54), pendapatan adalah hasil berupa uang atau hasil

---

<sup>57</sup>Pratama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), hlm. 292

material yang dicapai dari penggunaan barang atau jasa-jasa manusia secara bebas.<sup>58</sup> Sedangkan menurut Akuntansi Keuangan (Fuad, dkk, 2000:168), pendapatan didefinisikan sebagai peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban, sebagai akibat dari penjualan barang dan jasa kepada pihak lain dalam periode akuntansi tertentu.<sup>59</sup>

Berdasarkan berbagai definisi di atas maka pendapatan dapat diartikan sebagai semua penghasilan atau sesuatu yang menyebabkan bertambahnya kemampuan seseorang dalam konsumsi maupun tabungan dan dapat orang tersebut gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam mencapai kepuasan.

#### **a. Sumber-sumber Pendapatan**

Pendapatan merupakan total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Berikut ini terdapat tiga sumber penerimaan rumah tangga, yaitu:<sup>60</sup>

##### 1) Pendapatan dari Gaji dan Upah

Gaji dan upah adalah balas jasa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja. Besar gaji atau upah seseorang, secara teoritis sangat tergantung dari produktivitasnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitasnya, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>58</sup> Subandriyo, *Pengaruh Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendapatan Petani Kakao di Kabupaten Jayapura*, hlm. 54

<sup>59</sup>M. Fuad, dkk, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 168

<sup>60</sup>Pratama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*, hlm. 292

a) Keahlian (*Skill*)

Keahlian merupakan kemampuan teknis yang dimiliki seseorang untuk mampu menangani pekerjaan yang dipercayakan. Makin tinggi jabatan seseorang, keahlian yang dibutuhkan makin tinggi, karena itu gaji atau upahnya makin tinggi.

b) Mutu Modal Manusia (*Human Capital*)

Mutu modal manusia ialah kapasitas pengetahuan, keahlian, dan kemampuan yang dimiliki seseorang, baik karena bakat bawaan (*inborn*), maupun hasil pendidikan.

c) Kondisi Kerja (*Working Conditions*)

Kondisi kerja adalah lingkungan tempat kita bekerja, dimana lingkungan ini penuh resiko atau tidak. Jika lingkungan tempat kerja memiliki resiko yang berat, maka kondisi pekerjaan dianggap berat begitu juga sebaliknya.

2) Pendapatan dari Aset Produktif

Aset produktif merupakan aset yang memberikan pemasukan atas balas jasa penggunaannya. Ada dua kelompok aset produktif, yaitu:

a) Aset Finansial

Aset finansial, ialah aset berbentuk uang, seperti saham yang menghasilkan dividen dan keuntungan atas modal (*capital gain*) bila diperjualbelikan.

b) Aset Bukan Finansial

Aset bukan finansial, ialah aset yang berbentuk benda, seperti rumah memberikan penghasilan sewa.

3) Pendapatan dari Pemerintah (*Transfer Payment*)

Pendapatan dari pemerintah ialah pendapatan yang diterimabukan sebagai balas jasa atas input yang diberikan. Misalnya, dalam bentuk tunjangan penghasilan bagi orang-orang miskin dan berpendapatan rendah (*social security*).

**b. Pendapatan Petani dalam Ekonomi Islam**

Sudarsono (Anwar, 2015:21) memberikan penjelasan mengenai sistem ekonomi Islam, bahwa Islam telah mengatur kehidupan manusia dengan ketentuan-ketentuan yang semestinya.<sup>61</sup> Aturan tersebut ditunjukkan kepada manusia agar semata-mata dapat memperoleh kemuliaan. Kemuliaan hanya dapat diperoleh dengan jalan melakukan kegiatan yang diridhoi Allah.<sup>62</sup>

Perilaku seorang muslim dalam bidang ekonomi selalu berorientasi pada peningkatan keimanan, karena tanpa keimanan kemuliaan tidak akan bisa didapatkan. Bagi seorang muslim, melakukan aktivitas ekonomi dengan orang lain merupakan bagian dari perilaku memenuhi tanggung jawabnya di hadapan Allah, sehingga bekerja akan menjadikan seorang muslim untuk tetap

---

<sup>61</sup> Diky Anwar, *Ekonomi Mikro Islam*, hlm. 21

<sup>62</sup> *Ibid*

istiqomah. Hal ini dapat menjadikan seorang muslim dalam bekerja tidak sekedar memenuhi kebutuhan materi tetapi juga dapat terpenuhinya keridhoan Illahi.<sup>63</sup>

Seorang muslim yang bekerja dengan melandaskan keimanan dalam hatinya akan memberikan pengaruh pada hasil atau pendapatan yang ia diterima. Pendapatan dalam pandangan Islam terdapat aturan halal dan haram sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 172 sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَأَشْكُرُوا لِلَّهِ  
 إِنَّ كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴿١٧٢﴾<sup>64</sup>

Ayat di atas, berdasarkan tafsir Ibnu Katsir menjelaskan bahwa Allah swt memerintahkan kepada hamba-Nya yang mukmin untuk memakan dari rezeki yang baik yang telah diberikan-Nya kepada mereka, dan hendaknya mereka bersyukur kepada Allah swt, jika mereka benar-benar mengaku sebagai hamba-hamba-Nya. Makan dari rezeki yang halal merupakan penyebab bagi terkabulnya do'a dan ibadah, sedangkan makan dari rezeki yang haram dapat menghambat terkabulnya do'a dan ibadah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia termasuk bekerja dalam memenuhi kebutuhan hendaknya

<sup>63</sup> *Ibid*

<sup>64</sup> Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezeki yang baik-baik yang kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah. (QS. Al-Baqarah:172)

dilakukan dengan cara yang halal agar mendapatkan hasil atau pendapatan yang halal.

Seorang muslim, selain harus mendapatkan pendapatan yang halal, pendapatan yang diperoleh pun harus digunakan sesuai dengan syari'ah, maksudnya tidak boleh seorang muslim menggunakan pendapatan atau harta yang dimiliki secara sembarangan, seperti di dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 267 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَنْفِقُوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا اَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْاَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيْثَ مِنْهُ تُنْفِقُوْنَ وَلَسْتُمْ بِءَاخِذِيْهِ اِلَّا اَنْ تُغْمِضُوْا فِيْهِ ۗ وَاَعْلَمُوْا اَنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ حَمِيْدٌ ﴿٢٦٧﴾

Berdasarkan tafsir Ibnu Katsir, ayat di atas menjelaskan bahwa Allah swt memerintahkan hamba-hamba-Nya yang beriman untuk berinfak. Yang dimaksud dengan infak dalam ayat ini ialah bersedekah. Menurut Ibnu Abbas, sedekah harus diberikan dari harta yang baik (yang halal) yang dihasilkan oleh orang yang bersangkutan. Menurut Mujahid, yang dimaksud dengan hasil usaha ialah berdagang; Allah telah memudahkan cara berdagang bagi mereka. Menurut Ali dan As-Saddi, makna firman-nya; “dari

---

<sup>65</sup>Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak terhadapnya. Dan ketauhilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.” (Q.S. Al-Baqarah: 267)

*hasil usaha kalian yang baik*” yaitu emas dan perak, juga buah-buahan, serta hasil panen yang telah ditumbuhkan oleh Allah di bumi untuk mereka.

Ibnu Abbas mengatakan bahwa Allah memerintahkan kepada mereka untuk berinfak dari sebagian harta mereka yang baik, yang paling disukai dan paling disayang. Allah melarang mereka mengeluarkan sedekah dari harta mereka yang buruk dan jelek serta berkualitas rendah, karena sesungguhnya Allah Maha Baik, Dia tidak mau menerima kecuali yang baik.<sup>66</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa, setiap hasil atau pendapatan yang diperoleh hendaklah berinfak, sedekah, dan terutama zakat, karena zakat merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim yang harus dilakukan.

Dalam pertanian, Islam telah mengatur mengenai zakat pertanian, yang mana setiap hasil dari kegiatan pertanian dikenakan zakat. Pengenaan zakat atas keuntungan yang dalam hal ini hasil pertanian, tidak akan mempengaruhi biaya-biaya. Keuntungan produksi pertanian tidak berkurang, kecuali hanya sebagian kecil untuk zakat. Perilaku untuk memaksimalkan keuntungan atau pendapatan petani akan sejalan dengan perilaku memaksimalkan zakat.<sup>67</sup> Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib

---

<sup>66</sup>Deky Anwar, *Ekonomi Mikro Islam*, hlm. 21

<sup>67</sup>*Ibid*, hlm. 241

dilaksanakan setiap muslim sesuai dengan syarat dan ketentuannya, sebagaimana Allah swt berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّكْعِينَ <sup>٦٨</sup>

Dalam tafsir Ibnu Katsir, ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah swt memerintahkan shalat dan mengeluarkan zakat. Mengenai firman-Nya “*Tunaikanlah zakat*” maksudnya yaitu pembayaran zakat itu merupakan kewajiban, yang mana amal ibadah tidak akan manfaat kecuali dengan menunaikannya dan dengan mengerjakan shalat.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2014 tentang Syarat dan Tata Cara Perhitungan Zakat Mal dan Zakat Fitrah Serta Pendayagunaan Zakat Usaha Produktif dalam Pasal 14 ayat 1-2 menyatakan bahwa Nisab zakat pertanian, perkebunan, dan kehutanan senilai 653 kg, dengan kadar zakat sebesar 10% jika tadah hujan atau 5% jika menggunakan irigasi dan perawatan lainnya.<sup>69</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran data didapatkan beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu, Haryani (2017), dengan judul penelitian “Pengaruh Biaya Sarana Produksi Terhadap Pendapatan

<sup>68</sup> Artinya: *dan dirikanlah shalat dan berikanlah zakat, dan ruku'lah bersama-sama orang yang ruku'.* (QS. Al-Baqarah: 43)

<sup>69</sup>Dokumen Peraturan Menteri Agama RI No. 52 Tahun 2014

Usaha Tani Semangka di Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen”. Dalam penelitiannya hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa biaya sarana produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha tani semangka di Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen.<sup>70</sup>

Iis Wahyu Nur Hidayanti (2017), dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Luas Lahan, Jumlah Produksi, dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten (Studi Kasus di Desa Sribit)”. Dalam penelitiannya hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa secara simultan luas lahan, jumlah produksi, dan biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Sribit. Secara parsial, hanya luas lahan dan jumlah produksi yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Sribit, sedangkan variabel biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Sribit.<sup>71</sup>

Anak Agung Irfan Alitawang dan Ketut Sutrisna (2017), dengan judul penelitian “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk Pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli”. Dalam penelitiannya hasil yang diperoleh menyatakan bahwa luas lahan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan maupun parsial terhadap pendapatan, jumlah produksi berpengaruh positif secara simultan

---

<sup>70</sup> Haryani, “Pengaruh Biaya Sarana Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Semangka di Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen”, *Jurnal*,17, No.1:16-21, <http://e-jurnal.pnl.ac.id>, (diakses 13 Februari 2018, 05:30 WIB)

<sup>71</sup> Iis Wahyu Nur Hidayanti, “Analisis Pengaruh Luas Lahan, Jumlah Produksi, dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten (Studi Kasus di Desa Sribit), *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga, 2017).

maupun parsial terhadap pendapatan, dan biaya usaha tani berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pendapatan, sedangkan biaya usaha tani berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan.<sup>72</sup>

Mawardati (2015), dengan judul penelitian “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Pinang Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara”. Dalam penelitiannya hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa produksi dan harga jual merupakan faktor-faktor yang berpengaruh sangat signifikan terhadap pendapatan usahatani pinang di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara.<sup>73</sup>

Dedi Muttakin, dkk (2014) dengan judul penelitian “Faktor-faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Pola Swadaya di Desa Kepau Jaya Kabupaten Kampar”. Dalam penelitiannya hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa secara simultan seluruh faktor sosial ekonomi berpengaruh terhadap pendapatan, sedangkan secara parsial yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan hanyalah variabel umur tanaman, biaya pupuk, biaya tenaga kerja, biaya peralatan, biaya transportasi, dan jumlah produksi.<sup>74</sup>

---

<sup>72</sup> Anak Agung Irfan Alitawang dan Ketut Sutrisna, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk Pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli”, *Jurnal*, 6, No.5:796-826. <http://media.neliti.com>, (diakses 13 Maret 2018, 07:18 WIB)

<sup>73</sup> Mawardati, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Pinang Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara”, *Jurnal*, 16, No.1:61-65, <http://media.neliti.com>, (diakses 5 Oktober 2017, 06:00 WIB)

<sup>74</sup> Dedi Muttakin, dkk, “Faktor-faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Pola Swadaya di Desa Kepau Jaya Kabupaten Kampar”, *Jurnal*, 3, No.1:369-378. <http://rat.uir.ac.id>, (diakses 13 Maret 2018, 05:45 WIB)

Agus Supriyadi, dkk (2014), dengan judul penelitian “Analisis Pendapatan Usahatani Kopi (*Coffea sp*) Rakyat di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel luas lahan, biaya produksi, hasil produksi, dan pendidikan terhadap pendapatan usahatani kopi di Kecamatan Limabang Kabupaten Kendal.<sup>75</sup>

Natra Liarman, dkk (2014), dengan judul penelitian “Pengaruh Harga Jual, Luas Lahan, dan Biaya Usaha Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah di Jorong Padang Sawah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman”. Dalam penelitiannya hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa harga jual, luas lahan, dan biaya usaha berpengaruh positif dan signifikan (nyata) terhadap pendapatan petani padi sawah di Jorong Padang Kec. Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.<sup>76</sup>

Fatma Artati Khanisa (2013) dengan judul penelitian “Analisis Pendapatan Petani Tembakau di Desa Menggoro Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung”. Dalam penelitiannya hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa faktor luas lahan, biaya produksi, harga komoditi, dan jumlah produksi memberikan pengaruh secara nyata terhadap

---

<sup>75</sup> Agus Supriyadi, dkk, “Analisis Pendapatan Usahatani Kopi (*Coffea sp*) Rakyat di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal”, *Jurnal*, 10, No.1:1-13, <http://publikasiilmiah.unwahas.ac.id>, (diakses 08 Februari 2018, 05:18 WIB)

<sup>76</sup> Natra Liarman, dkk, “Pengaruh Harga Jual Padi, Luas Lahan, dan Biaya Usaha Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah di Jorong Padang Sawah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman”, *Jurnal*, 4, No.3:1-9, <http://ejurnal.bunghatta.ac.id>, (diakses 5 Oktober 2017, 05:40 WIB)

pendapatan usahatani tembakau, namun faktor yang paling berpengaruh adalah luas lahan.”<sup>77</sup>

Rico Phahlevi (2013) dengan judul penelitian “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah di Kota Padang Panjang”. Dalam penelitiannya hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa luas lahan, harga jual padi, dan jumlah produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani.<sup>78</sup>

Achmad Zaini (2010) dengan judul penelitian “Pengaruh Biaya Produksi dan Penerimaan Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah di Loa Gagak Kabupaten Kutai Kartanegara”. Dalam penelitiannya hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pengaruh biaya benih, biaya pupuk, biaya pestisida, biaya tenaga kerja, serta biaya penyusutan alat dan penerimaan secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap pendapatan yang berdasarkan  $F_{hitung}=29,258 > F_{tabel}=2,79$ . Namun, berdasarkan uji t secara parsial atau masing-masing variabel hanya variabel penerimaan dan biaya tenaga kerja yang berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan.<sup>79</sup>

---

<sup>77</sup>Fatma Artati Khanisa, “Analisis Pendapatan Petani Tembakau di Desa Menggoro Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung”, *Jurnal*, <http://lib.geo.ugm.ac.id>, (diakses 30Maret 2018, 05:30 WIB)

<sup>78</sup>Rico Phahlevi, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani Padi Sawah di Kota Padang Panjang”, *Jurnal*, <http://ejurnal.unp.ac.id>, (diakses, 5 Oktober 2017, 05:30 WIB)

<sup>79</sup>Achmad Zaini, “Pengaruh BiayaProduksi dan Penerimaan Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah di Loa Gagak Kabupaten Kutai Kartanegara”, *Jurnal*, 7, No.1:-7, <http://agb.faberta.unmul.ac.id>, (diakses 12Januari 2018, 05:30 WIB)

## C. Pengembangan Hipotesis

### 1. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani

Biaya produksi didefinisikan sebagai sejumlah pengeluaran atau biaya yang dikeluarkan untuk produksi. Biaya merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi pendapatan, yang mana jika biaya yang dikeluarkan lebih besar dari pendapatan yang diterima maka petani akan mengalami kerugian. Begitupula sebaliknya, apabila biaya yang dikeluarkan lebih kecil dari pendapatan maka petani akan mendapatkan keuntungan. Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian dari Achmad Zaini yang menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.

**Tabel 2.1**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu Biaya Produksi Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap Pendapatan Petani**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Perbedaan Penelitian</b>
Acmad Zaini (2010)	Pengaruh Biaya Produksi dan Penerimaan Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah di Loa Gagak Kabupaten Kutai Kartanegara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan sensus</li> <li>• Dalam analisis data digunakan regresi linear berganda dengan menjabarkan variabel biaya produksi menjadi variabel bebas.</li> </ul>

Sumber: Jurnal Penelitian 2018

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_1$  : Biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.

## 2. Pengaruh Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani

Jumlah produksi merupakan banyaknya hasil dari kegiatan produksi. Suratiyah menyatakan bahwa jika permintaan akan produksi tinggi maka harga di tingkat petani akan tinggi pula, sehingga dengan biaya yang sama petani akan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.<sup>80</sup> Hal ini menunjukkan bahwa jumlah produksi memiliki keterkaitan dengan pendapatan petani. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil penelitian Rico Phahlevi yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa jumlah produksi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani.

**Tabel 2.2**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu Jumlah Produksi Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap Pendapatan Petani**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Perbedaan Penelitian</b>
Rico Phahlevi (2013)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah di Kota Padang Panjang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan analisis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani</li> </ul>

Sumber: Jurnal Penelitian 2018

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : Jumlah produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.

---

<sup>80</sup> Rico Phahlevi, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani Padi Sawah di Kota Padang Panjang", *Jurnal*, <http://ejurnal.unp.ac.id>, (diakses, 5 Oktober 2017, 05:30 WIB)

### 3. Pengaruh Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani

Harga jual padi didefinisikan sebagai sejumlah uang atau nilai yang bersedia dibayarkan oleh pembeli dan diterima oleh penjual. Harga jual padi sangat menentukan berapa besar nilai atau pendapatan yang akan diterima oleh petani, karena harga jual merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi besar kecilnya pendapatan usahatani. Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Mawardati yang menyatakan bahwa harga jual merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani.

**Tabel 2.3**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu Harga Jual Padi Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap Pendapatan Petani**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Perbedaan Penelitian</b>
Mawardati (2015)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Pinang Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan analisis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani</li> </ul>

Sumber: Jurnal Penelitian 2018

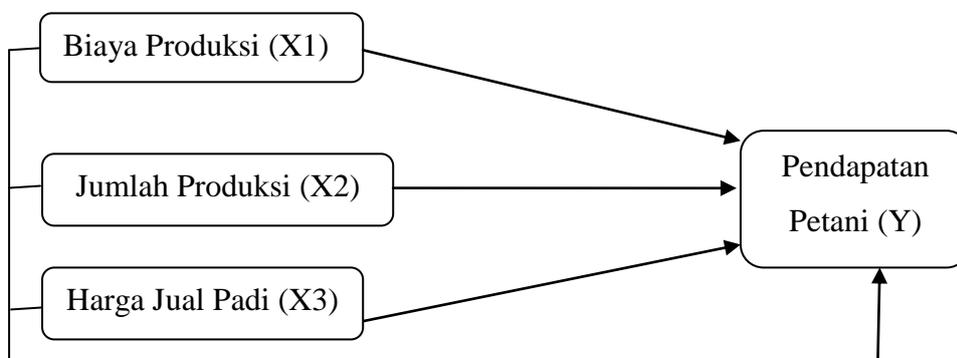
Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_3$  : Harga jual padi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.

#### D. Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka konsep atau kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>81</sup> Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini yaitu:

##### Kerangka Konsep



Sumber: Dikembangkan dalam penelitian ini

Dari kerangka konsep di atas dapat dipahami bahwa penelitian ini menguji apakah terdapat hubungan dan pengaruh atau tidak antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu biaya produksi (X1) terhadap pendapatan petani (Y), jumlah produksi (X2) terhadap pendapatan petani (Y), harga jual padi (X3) terhadap pendapatan petani (Y), dan pengujian secara simultan biaya produksi (X1), jumlah produksi (X2), dan harga jual padi (X3), terhadap pendapatan petani (Y).

---

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 60

## E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>82</sup> Berdasarkan pengertian tersebut dan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- H<sub>1</sub> : Biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.
- H<sub>2</sub> : Jumlah produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.
- H<sub>3</sub> : Harga jual padi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.
- H<sub>4</sub> : Biaya produksi, jumlah produksi, dan harga jual padi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.

---

<sup>82</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 120

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Penulis akan melakukan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan melalui kegiatan survei atau terjun langsung kepada objek penelitian. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian yaitu semua petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin.
2. Penulis melakukan analisis dalam penelitian ini untuk melihat seberapa besar pengaruh antara biaya produksi, jumlah produksi, dan harga jual padi terhadap pendapatan petani.

#### **B. Desain Penelitian**

Penulis menggunakan desain penelitian kausalitas dalam penelitian ini. Desain penelitian kausalitas adalah penelitian yang disusun guna meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antarvariabel.<sup>83</sup> Oleh karena itu, dalam desain ini peneliti sudah dapat memprediksi hubungan sebab-akibat dan dapat menyatakan klasifikasi variabel penyebab dan variabel terikat.

---

<sup>83</sup>Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 14

## C. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis data penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka. Data kuantitatif merupakan jenis data yang didapatkan dalam bentuk angka yang bisa dihitung.<sup>84</sup> Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban pengisian kuesioner/angket dari petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin.

### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer yaitu data yang didapatkan atau dikumpulkan langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang memerlukannya.<sup>85</sup> Dalam hal ini, data primer diperoleh dari hasil jawaban responden yaitu petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin atas pengisian kuesioner/angket yang telah diberikan.

---

<sup>84</sup>Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 22

<sup>85</sup>*Ibid*, hlm. 21

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>86</sup> Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.<sup>87</sup> Berdasarkan definisi-definisi di atas mengenai populasi, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek/objek dalam penelitian.

Populasi dalam penelitian ini yaitu petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin, yang berjumlah 793 KK.<sup>88</sup> Alasan dipilihnya petani di desa Saleh Jaya karena belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya, jumlah populasinya cukup banyak, dan fenomena yang terjadi di lapangan mengenai biaya produksi, jumlah produksi, dan harga jual padi yang dapat mempengaruhi pendapatan petani banyak dijumpai pada petani di desa Saleh Jaya.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penelitian.<sup>89</sup> Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>90</sup> Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling*, yang mana *simplerandom sampling*

---

<sup>86</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 173

<sup>87</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 137

<sup>88</sup> <http://banyuasinkab.bps.go.id>, (diakses 26 Oktober 2017, 16:49 WIB)

<sup>89</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.81

<sup>90</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik*, hlm. 174

merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel.<sup>91</sup> Adapun dipilihnya teknik *simple random sampling* karena anggota populasi relatif homogen.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teori dari Roscoe, yang mana menurut Roscoe bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.<sup>92</sup> Jadi, dalam penelitian ini variabel yang digunakan berjumlah 4 (empat) variabel yang terdiri dari variabel independen dan variabel dependen, maka jumlah anggota sampel dalam penelitian ini yaitu:  $10 \times 4 = 40$ . Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini yaitu 40 KK petani.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan angket/kuesioner. Kuesioner adalah teknik atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab atau diisi.<sup>93</sup> Dipilihnya kuesioner/angket sebagai metode pengumpulan

---

<sup>91</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 146

<sup>92</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.91

<sup>93</sup> *Ibid*, hlm. 142

datadikarenakan kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien dan cocok untuk jumlah responden yang cukup besar.

Kuesioner/angket terdiri dari beberapa jenis yaitu angket terbuka, angket tertutup, dan angket campuran. Dari ketiga jenis tersebut, penulis menggunakan jenis angket/kuesioner tertutup. Dalam kuesioner ini tugas responden adalah memilih satu atau lebih kemungkinan-kemungkinan jawaban yang telah disediakan.<sup>94</sup>

Desain pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>95</sup> Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel-variabel penelitian akan dijabarkan dan diukur dengan indikator dari setiap variabel. Setiap indikator dari masing-masing variabel menjadi titik tolak penyusunan item-item instrumen pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Kriteria skor untuk setiap alternatif jawaban item instrumen dengan skala *likert* yaitu sebagai berikut:<sup>96</sup>

---

<sup>94</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 160

<sup>95</sup> *Ibid*, hlm. 169

<sup>96</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.94

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Penilaian Respon Subjek**

Alternatif Jawaban	Skor Item
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

## F. Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>97</sup> Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

### 1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen (bebas) dilambangkan dengan (X) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>98</sup> Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu biaya produksi (X1), jumlah produksi (X2), dan harga jual padi (X3).

---

<sup>97</sup>*Ibid*, hlm. 31

<sup>98</sup>Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 52

## 2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat dilambangkan dengan (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>99</sup>

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pendapatan petani (Y).

## G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menurut Nur Indriantoro yaitu penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik.<sup>100</sup>

### 1. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan oleh petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin untuk produksi padi yang terdiri dari biaya bahan baku (benih, pupuk, dan racun hama) dan biaya tenaga kerja dan peralatan. Variabel ini diukur dengan indikator pengukuran yaitu pernyataan tentang biaya bahan baku (benih, pupuk, dan racun hama), dan biaya tenaga kerja dan peralatan.

---

<sup>99</sup>*Ibid*, hlm. 52

<sup>100</sup>Bambang Supomo dan Nur Indriantoro, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BFEE UGM, 2002), hlm. 69

## **2. Jumlah Produksi**

Jumlah produksi padi adalah jumlah padi yang dihasilkan dalam satu kali musim tanam oleh petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin, yang diukur melalui kesesuaian kombinasi factor-faktor produksi dengan jumlah produksi dan jumlah produksi setiap tahun dalam kg/hektar per KK (Kepala Keluarga).

## **3. Harga Jual Padi**

Harga jual padi adalah sejumlah uang yang bersedia dibayar oleh pembeli dan bersedia diterima oleh penjual (petani) di desa Saleh Jaya, Banyuasin yang sesuai dengan kualitas padi dan harga yang berlaku di tingkat petani.

## **4. Pendapatan Petani**

Pendapatan petani merupakan pendapatan yang diperoleh petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin dalam pertanian padi dan merupakan selisih antara penerimaan dan biaya yang dinyatakan dalam rupiah/hektar. Variabel ini diukur dengan indikator pendapatan kotor (penerimaan petani) dan pendapatan bersih petani.

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber</b>
Biaya Produksi (X1)	Sejumlah biaya yang dikeluarkan oleh petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin untuk produksi padi yang terdiri dari biaya bahan baku (benih, pupuk, dan racun hama) dan biaya tenaga kerja dan peralatan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengeluaran untuk membeli bahan baku (benih, pupuk, dan racun hama)</li> <li>• Pengeluaran untuk membayar tenaga kerja dan peralatan.</li> </ul>	Rico Phahlevi, 2013 (Dikembangkan oleh peneliti)
Jumlah Produksi (X2)	Jumlah padi yang dihasilkan dalam satu kali musim tanam oleh petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin, yang diukur melalui kesesuaian kombinasi factor-faktor produksi dengan jumlah produksi dan jumlah produksi setiap tahun dalam kg/hektar per KK (Kepala Keluarga)..	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian kombinasi faktor-faktor produksi dengan jumlah produksi</li> <li>• Jumlah produksi padi setiap tahun dalam kg/hektar per KK (Kepala Keluarga)</li> </ul>	Rico Phahlevi, 2013 (Dikembangkan oleh peneliti)
Harga Jual Padi (X3)	Sejumlah uang yang bersedia dibayar oleh pembeli dan bersedia diterima oleh penjual (petani) di desa Saleh Jaya, Banyuasin yang sesuai dengan kualitas padi dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian harga dengan kualitas padi</li> <li>• Harga jual padi yang berlaku di tingkat petani</li> </ul>	Kotler dan Amstrong, 2008, dan Rosneni La Jauda, dkk, 2016 (Dikembangkan oleh peneliti)

	harga yang berlaku di tingkat petani.		
Pendapatan Petani (Y)	Pendapatan yang diperoleh petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin dalam pertanian padi dan merupakan selisih antara penerimaan dan biaya yang dinyatakan dalam rupiah/hektar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapatan kotor (penerimaan petani)</li> <li>• Pendapatan bersih yang diterima petani</li> </ul>	Rosneni La Jauda, dkk, 2016 (Dikembangkan oleh peneliti)

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2018

## H. Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument.<sup>101</sup> Validitas bertujuan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.<sup>102</sup> Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung  $>$  r tabel dan bernilai positif pada signifikan 5% maka data tersebut dikatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung  $<$  r tabel maka data tidak valid.<sup>103</sup>

<sup>101</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik*, hlm. 211

<sup>102</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 89

<sup>103</sup> Soeryanto Soegoto, *Marketing Research*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008),

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliable artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.<sup>104</sup> Uji reliabilitas instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel. *Cronbach Alpha* digunakan untuk mengetahui atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliable atau handal jika memiliki *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.<sup>105</sup> Hal ini didukung dengan pendapat dari Sugiyono bahwa instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,60.<sup>106</sup>

**Tabel 3.3**  
**Pedoman untuk Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

<sup>104</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik*, hlm. 221

<sup>105</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 180

<sup>106</sup> Iredho Fani Reza, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Palembang: Noerfikri Offset, 2017), hlm. 103

## I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun teknik analisis data dilakukan dengan berbagai pengujian, diantaranya:

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah usaha untuk menentukan apakah data variabel yang kita miliki mendekati populasi distribusi normal atau tidak.<sup>107</sup> Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang ‘baik’ adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan.<sup>108</sup>

Dalam analisis grafik, normalitas dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat

---

<sup>107</sup> Sufren dan Yonathan Natanael, *Mahir Menggunakan SPSS secara Otodidak*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), hlm. 65

<sup>108</sup> Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 43

histogram dari residualnya, yang mana jika data menyebar dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, namun jika data menyebar jauh dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka menunjukkan pola tidak terdistribusi normal. Sedangkan dalam analisis statistik, untuk mengetahui residual terdistribusi normal atau tidak dilihat dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>109</sup>

- 1) Jika nilai Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai signifikansi variabel residual  $> \alpha$  (0,05), maka data residual terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai signifikansi variabel residual  $< \alpha$  (0,05), maka data residual terdistribusi tidak normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu.<sup>110</sup> Dalam melakukan uji linieritas menggunakan SPSS menggunakan teknik *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi  $< 0,05$ , maka apabila memenuhi kriteria tersebut variabel-variabel dalam penelitian dinyatakan mempunyai hubungan yang linier.

---

<sup>109</sup> Santoso, *Statistika Hospitalitas*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 173

<sup>110</sup> Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*, hlm. 52

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel tersebut. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai *tolerance value* lebih tinggi daripada 0,10 atau lebih kecil daripada 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.<sup>111</sup>

### d. Uji Heteroskedastis

Uji heteroskedastis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastis yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastis. Dasar pengambilan keputusan yaitu:<sup>112</sup>

- a) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk sesuatu pola teratur maka terjadi heteroskedastis.

---

<sup>111</sup>*Ibid*, hlm. 174-175

<sup>112</sup>*Ibid*, hlm. 175

- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastis.

## 2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda didasarkan pada hubungan kausal atau fungsional antara dua variabel bebas/prediktor (X) atau lebih dengan satu variabel tergantung/kriterium (Y).<sup>113</sup> Secara matematis analisis linear berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Pendapatan petani

X<sub>1</sub> = Biaya produksi

X<sub>2</sub> = Jumlah produksi

X<sub>3</sub> = Harga jual padi

$\varepsilon$  = Error term

## 3. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian R<sup>2</sup> atau koefisien determinasi berguna untuk melihat seberapa besar proporsi sumbangan seluruh variabel bebas terhadap naik turunnya variabel tidak bebas.<sup>114</sup> Nilai koefisien determinasi

---

<sup>113</sup> Sawi Sujarwo, *Diktat Kuliah: Statistik II*, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2015), hlm. 100

<sup>114</sup> Natra Liarman, dkk, "Pengaruh Harga Jual Padi, Luas Lahan, dan Biaya Usaha Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah di Jorong Padang Sawah Kecamatan Tigo Nagari

merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Kegunaan koefisien determinasi adalah:<sup>115</sup>

- a. Sebagai ukuran ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap sekelompok data.
- b. Mengukur besar proporsi (presentase) dari jumlah ragam Y yang diterangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel penjelas X terhadap ragam variabel respon Y.

Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1, suatu  $R^2$  sebesar 1 berarti ada kecocokan sempurna, sedangkan yang bernilai 0 berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.<sup>116</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Hasil nilai F hitung selanjutnya dibandingkan dengan F tabel dengan taraf signifikansi 0,05 dan kriteria pengujian sebagai berikut:<sup>117</sup>

---

Kabupaten Pasaman”, *Jurnal*,4, No.3:1-9, <http://ejurnal.bunghatta.ac.id>, (diakses 5 Oktober 2017, 05:40 WIB)

<sup>115</sup>Dergibson Siagin dan Sugiarto, *Metode Statistika*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 259

<sup>116</sup>Natra Liarman, dkk, “Pengaruh Harga Jual Padi, Luas Lahan, dan Biaya Usaha Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah di Jorong Padang Sawah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman”, *Jurnal*,4, 3:1-9, <http://ejurnal.bunghatta.ac.id>, (diakses 5 Oktober 2017, 05:40 WIB)

<sup>117</sup>*Ibid*

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ :  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ :  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

#### **b. Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk menunjukkan tingkat signifikan pengaruh satu variabel penjelas dalam persamaan regresi. Nilai t-stat diperoleh dari koefisien ( $\alpha$ ) variabel tersebut dibagi dengan standar error (se).<sup>118</sup> Uji t bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikatnya. Kriteria pengujian hipotesis:<sup>119</sup>

- 1) Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya.
- 2) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

---

<sup>118</sup>Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya, *Riset Keuangan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 260

<sup>119</sup>Rico Phahlevi, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani Padi Sawah di Kota Padang Panjang", *Jurnal*, <http://ejurnal.unp.ac.id>, (diakses 5 Oktober 2017, 05:30 WIB)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan gambaran secara khusus atau ciri-ciri, ataupun kondisi responden yang dijadikan objek penelitian oleh peneliti yang dalam hal ini responden tersebut merupakan petani desa Saleh Jaya, Banyuasin. Berdasarkan jumlah responden yang berjumlah 40 orang petani desa Saleh Jaya, Banyuasin maka dapat diketahui kondisi atau karakteristik responden berdasarkan umur dan pendidikan terakhir melalui pengisian kuesioner sebagai instrumen penelitian. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan umur dan pendidikan terakhir sebagai berikut:

##### 1. Umur Responden

Karakteristik responden berdasarkan umur responden sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid > 50 tahun	7	17,5	17,5	17,5
20-30 tahun	8	20,0	20,0	37,5
31-40 tahun	14	35,0	35,0	72,5
40-50 tahun	11	27,5	27,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS, 2018

Berdasarkan tabel di atas mengenai karakteristik responden berdasarkan umur responden, maka dapat diketahui bahwa petani desa Saleh Jaya, Banyuasin yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagian besar berumur 31-40 tahun yaitu 14 orang, sedangkan sisanya terdiri dari petani yang memiliki umur 40-50 tahun sebanyak 11 orang, 20-30 tahun sebanyak 8 orang dan petani yang berumur >50 tahun sebanyak 7 orang.

## 2. Pendidikan Terakhir

Berikut ini adalah karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir.

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Diploma/Sarjana	7	17,5	17,5	17,5
SD	10	25,0	25,0	42,5
SMA	13	32,5	32,5	75,0
SMP	10	25,0	25,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS, 2018

Berdasarkan tabel di atas mengenai karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, maka dapat diketahui bahwa petani desa Saleh Jaya, Banyuasin yang menjadi responden sebagian besar memiliki pendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 13 orang, sedangkan sebagian lagi memiliki pendidikan terakhir SD sebanyak 10 orang, SMP 10 orang, dan Diploma/Sarjana sebanyak 7 orang.

## B. Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari jawaban para responden melalui penyebaran angket atau kuesioner yang telah dilakukan. Adapun tujuan dari penyebaran angket atau kuesioner tersebut sebagai alat atau instrumen dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari biaya produksi, jumlah produksi, dan harga jual padi. Sedangkan variabel dependen yaitu pendapatan petani. Hasil kuesioner yang telah disebar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.3**  
**Skor Kuesioner**

Variabel	Item Pernyataan	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
Biaya Produksi	Biaya Produksi 1	25	62,5	12	30	2	5	1	2,5	0	0
	Biaya Produksi 2	16	40	20	50	3	7,5	1	2,5	0	0
	Biaya Produksi 3	28	70	9	22,5	1	2,5	2	5	0	0
	Biaya Produksi 4	22	55	14	35	1	2,5	3	7,5	0	0
Jumlah Produksi	Jumlah Produksi 1	19	47,5	18	45	2	5	1	2,5	0	0
	Jumlah Produksi 2	20	50	17	42,5	2	5	1	2,5	0	0
	Jumlah Produksi 3	18	45	18	45	2	5	2	5	0	0
	Jumlah Produksi 4	22	55	14	35	2	5	2	5	0	0
Harga Jual Padi	Harga Jual Padi 1	16	40	19	47,5	4	10	1	2,5	0	0
	Harga Jual Padi 2	20	50	16	40	3	7,5	1	2,5	0	0

	Harga Jual Padi 3	24	60	14	35	1	2,5	1	2,5	0	0
	Harga Jual Padi 4	18	45	15	37,5	4	10	3	7,5	0	0
Pendapatan Petani	Pendapatan Petani 1	19	47,5	17	42,5	3	7,5	1	2,5	0	0
	Pendapatan Petani 2	23	57,5	15	37,5	1	2,5	1	2,5	0	0
	Pendapatan Petani 3	26	65	12	30	1	2,5	1	2,5	0	0
	Pendapatan Petani 4	17	42,5	17	42,5	5	12,5	1	2,5	0	0

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS, 2018

### 1. Biaya Produksi

Data hasil skor kuesioner di atas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan biaya produksi 1, 62,5% responden menyatakan sangat setuju bahwa butuh biaya yang besar untuk membeli benih, pupuk, dan racun hama, sedangkan sisanya sebanyak 30% responden menyatakan setuju. Pada item pernyataan 2, diketahui 40% responden menyatakan sangat setuju bahwa biaya untuk membeli benih, pupuk, dan racun hama berkisar antara Rp300.000-Rp500.000,-, sedangkan sisanya 50% responden menyatakan setuju. Selanjutnya, pada item pernyataan 3, diketahui bahwa sebesar 70% responden menyatakan sangat setuju dengan tetap mengeluarkan biaya untuk tenaga kerja walaupun upah tenaga kerja cukup mahal, sedangkan sisanya sebanyak 22,5% responden menyatakan setuju. Kemudian, pada item pernyataan 4, sebanyak 55% responden menyatakan sangat setuju bahwa dengan penggunaan alat dan mesin pertanian biaya yang

dikeluarkan lebih murah dan waktu pengerjaan lebih efektif, sedangkan 35% responden menyatakan setuju.

## **2. Jumlah Produksi**

Data hasil skor kuesioner untuk variabel jumlah produksi dapat diketahui bahwa pada item pernyataan 1 diketahui bahwa 47,5% responden menyatakan sangat setuju dan 45% sisanya menyatakan setuju mengenai penggunaan benih, pupuk, dan racun hama yang berkualitas bagus dapat membantu menghasilkan padi yang banyak. Pada item pernyataan 2, 50% responden menyatakan sangat setuju bahwa dengan menggunakan pupuk dan racun hama sesuai dengan kebutuhan dapat meningkatkan jumlah produksi padi, sedangkan sisanya sebesar 42,5% responden menyatakan setuju. Selanjutnya, untuk item pernyataan 3 diketahui bahwa 45% responden menyatakan sangat setuju dan 45% sisanya menyatakan setuju tentang setiap tahunnya jumlah produksi padi yang dihasilkan cukup banyak. Kemudian pada item pernyataan 4, sebesar 55% responden menyatakan bahwa setiap tahunnya jumlah produksi padi yang dihasilkan tidak pernah dibawah 10 karung per hektar (700kg/ha), sedangkan sisanya sebesar 35% menyatakan setuju.

### **3. Harga Jual Padi**

Hasil skor kuesioner untuk variabel harga jual padi dapat diketahui bahwa pada item pernyataan 1, 40% responden menyatakan sangat setuju bahwa harga jual padi tidak sesuai dengan kualitas padi yang dihasilkan, sedangkan sisanya sebanyak 47,5% responden menyatakan setuju. Pada item pernyataan 2 dapat diketahui bahwa 50% responden menyatakan sangat setuju tentang walaupun kualitas padi yang dihasilkan bagus, namun harga jualnya selalu rendah sehingga membuat para petani rugi, sedangkan sisanya sebanyak 40% responden menyatakan setuju. Selanjutnya, untuk item pernyataan 3 diketahui bahwa sebesar 60% responden menyatakan sangat setuju dan 35% sisanya menyatakan setuju bahwa harga jual padi di tingkat petani lebih rendah daripada harga di pasar. Kemudian, pada item pernyataan 4 diketahui bahwa 45% responden menyatakan sangat setuju jika harga jual di tingkat petani jarang sekali menguntungkan petani, sedangkan sisanya sebanyak 37,5% responden menyatakan setuju.

### **4. Pendapatan Petani**

Hasil skor kuesioner untuk variabel pendapatan petani diketahui bahwa untuk item pernyataan 1 sebanyak 47,5% responden menyatakan sangat setuju dan 42,5% sisanya menyatakan setuju tentang terkadang hasil penjualan padi para petani lebih kecil dari

biaya produksi yang dikeluarkan. Pada item pernyataan 2, 57,5% responden menyatakan sangat setuju bahwa setiap tahunnya jumlah penjualan padi tidak menentu, terkadang untung dan terkadang rugi, karena dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti cuaca, hama, harga, dan jumlah produksi, sedangkan sisanya 37,5% responden menyatakan setuju. Selanjutnya, untuk item pernyataan 3, sebanyak 65% responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka pernah mengalami kerugian dari kegiatan pertanian padi yang mereka lakukan, sedangkan sisanya sebanyak 30% responden menyatakan setuju. Kemudian, pada item pernyataan 4, sebanyak 42,5% responden menyatakan sangat setuju dan 42,5% sisanya menyatakan setuju bahwa pendapatan bersih mereka setiap tahun dari hasil kegiatan pertanian padi berkisar antara Rp10.000.000-Rp15.000.000 per hektar.

### **C. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **1. Hasil Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya atau untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Dalam melakukan uji validitas, butir-butir pernyataan dapat diketahui valid atau tidaknya dengan membandingkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif pada signifikan 5% maka data tersebut dikatakan valid. Berikut ini hasil uji validitas butir-butir pernyataan dari semua variabel.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pernyataan	Corrected Item Total Correlation	r-tabel	Keterangan
Biaya Produksi	Biaya Produksi 1	0,814	0,3202	Valid
	Biaya Produksi 2	0,738	0,3202	Valid
	Biaya Produksi 3	0,811	0,3202	Valid
	Biaya Produksi 4	0,731	0,3202	Valid
Jumlah Produksi	Jumlah Produksi 1	0,768	0,3202	Valid
	Jumlah Produksi 2	0,727	0,3202	Valid
	Jumlah Produksi 3	0,831	0,3202	Valid
	Jumlah Produksi 4	0,769	0,3202	Valid
Harga Jual Padi	Harga Jual Padi 1	0,838	0,3202	Valid
	Harga Jual Padi 2	0,916	0,3202	Valid
	Harga Jual Padi 3	0,721	0,3202	Valid
	Harga Jual Padi 4	0,684	0,3202	Valid
Pendapatan Petani	Pendapatan Petani 1	0,821	0,3202	Valid
	Pendapatan Petani 2	0,805	0,3202	Valid
	Pendapatan Petani 3	0,765	0,3202	Valid
	Pendapatan Petani 4	0,746	0,3202	Valid

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS, 2018

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa setiap butir-butir pernyataan dalam mendefinisikan variabel penelitian memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif pada signifikan 5% sehingga semua butir-butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas dari masing-masing variabel.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach Alpha	Keterangan
Biaya Produksi	4 Pernyataan	0,895	Reliabel
Jumlah Produksi	4 Pernyataan	0,897	Reliabel

Harga Jual Padi	4 Pernyataan	0,900	Reliabel
Pendapatan Petani	4 Pernyataan	0,903	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS, 2018

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60, sehingga setiap variabel dinyatakan reliabel.

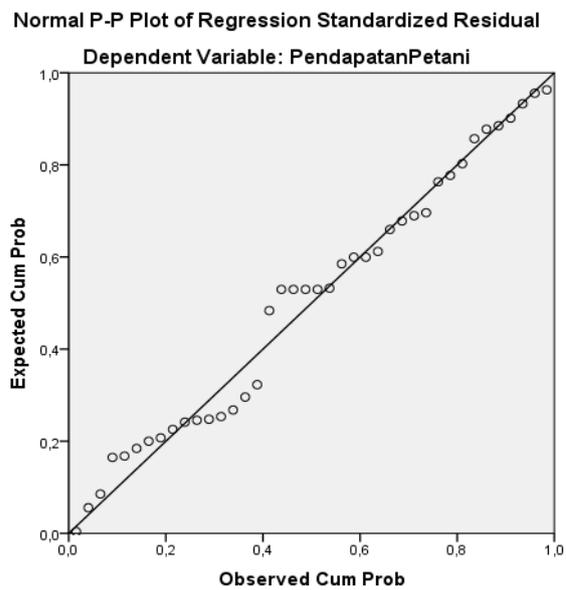
#### **D. Hasil Analisis Data**

##### **1. Hasil Uji Asumsi Klasik**

###### **a. Hasil Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Dalam analisis grafik, normalitas dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal garis grafik yang mana jika data menyebar dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal. Sedangkan dalam analisis statistik, untuk mengetahui residual terdistribusi normal atau tidak, dilihat dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) dengan ketentuan nilai signifikansi variabel residual  $> \alpha = (0,05)$ , maka data residual terdistribusi normal. Berikut ini hasil uji normalitas dalam penelitian ini.

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**Normal Probability Plot**



Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS, 2018

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**Kolmogrov-Smirnov Test**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,38560857
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,106
	Positive	,090
	Negative	-,106
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS, 2018

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan grafik menunjukkan bahwa titik-titik (data) menyebar mengikuti garis diagonal, artinya data dalam penelitian ini terdistribusi normal. Hal ini pun didukung dengan hasil uji normalitas dengan analisis statistik menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Test* yang memiliki nilai signifikansi variabel residual  $> \alpha = (0,05)$  yaitu 0,200 sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

#### b. Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier atau tidak. Hasil uji linieritas dapat dilihat berdasarkan ketentuannya yaitu apabila nilai Sig. Linierity  $< 0,05$  maka disimpulkan bahwa hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier. Adapun hasil uji linieritas dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Linieritas Pendapatan Petani dan Biaya Produksi**

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PendapatanPetani* BiayaProduksi	Between Groups (Combined)	145,243	6	24,207	7,716	,000
	Linearity	124,339	1	124,339	39,632	,000
	Deviation from Linearity	20,904	5	4,181	1,333	,275
	Within Groups	103,532	33	3,137		
Total		248,775	39			

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS, 2018

Berdasarkan tabel di atas tentang hasil uji linieritas pendapatan petani dan biaya produksi diperoleh nilai signifikan *linierity* sebesar 0,000 dan  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji linieritas atau regresi linier tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan tentang pengaruh antara pendapatan petani dan biaya produksi.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Linieritas Pendapatan Petani dan Jumlah Produksi**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PendapatanPetani * JumlahProduksi	Between Groups	(Combined)	173,525	8	21,691	8,936	,000
		Linearity	140,062	1	140,062	57,700	,000
		Deviation from Linearity	33,463	7	4,780	1,969	,092
Within Groups			75,250	31	2,427		
Total			248,775	39			

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS, 2018

Berdasarkan tabel di atas tentang hasil uji linieritas pendapatan petani dan jumlah produksi diperoleh nilai signifikan *linierity* sebesar 0,000 dan  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji linieritas atau regresi linier tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan tentang pengaruh antara pendapatan petani dan jumlah produksi.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Linieritas Pendapatan Petani dan Harga Jual Padi**

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PendapatanPetani* HargaJualPadi	Between Groups (Combined)	188,310	8	23,539	12,068	,000
	Linearity	141,492	1	141,492	72,542	,000
	Deviation from Linearity	46,818	7	6,688	3,429	,008
	Within Groups	60,465	31	1,950		
Total		248,775	39			

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS, 2018

Berdasarkan tabel di atas tentang hasil uji linieritas pendapatan petani dan harga jual padi diperoleh nilai signifikan *linierity* sebesar 0,000 dan  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji linieritas atau regresi linier tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan tentang pengaruh antara pendapatan petani dan harga jual padi.

### c. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel tersebut. Hal ini dapat dilihat dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) yang lebih tinggi dari 0,10 dan lebih kecil dari 10. Berikut ini hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

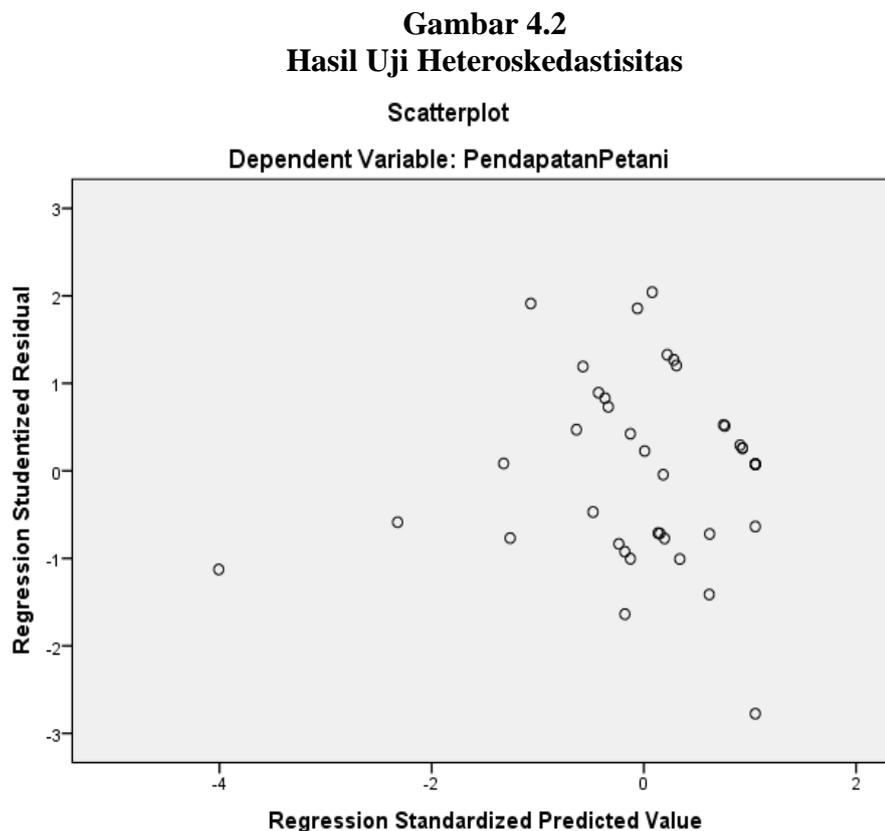
<b>Model</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>
Biaya Produksi	0,513	1,951
Jumlah Produksi	0,420	2,382
Harga Jual Padi	0,444	2,252

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS, 2018

Berdasarkan tabel di atas tentang hasil uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari semua variabel bebas (independen) lebih besar dari 0,10, dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dari semua variabel bebas (independen) kurang dari 10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas (independen) tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

#### **d. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Data penelitian yang baik dalam model regresi yaitu tidak terjadi penyimpangan asumsi klasik atau dikenal dengan homokedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat dengan melakukan uji heteroskedastisitas melalui grafik dengan ketentuan tidak ada pola yang jelas dalam grafik dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut ini hasil dari uji heteroskedastisitas dalam penelitian.



Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS, 2018

Berdasarkan grafik hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan agar dapat diketahui mengenai apakah terjadi pengaruh atau tidak dan seberapa besar pengaruh tersebut yang terjadi antara variabel independen dengan

variabel dependen. Hasil uji regresi linier berganda dapat terlihat melalui tabel berikut ini.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

s

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,094	1,727		1,212	,233
BiayaProduksi	,257	,120	,274	2,145	,039
JumlahProduksi	,303	,135	,317	2,246	,031
HargaJualPadi	,330	,128	,355	2,585	,014

a. Dependent Variable: PendapatanPetani

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas mengenai hasil analisis regresi linier berganda dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda dari penelitian ini yaitu  $Y=2,094+0,257X_1+0,303X_2+0,330X_3$ , yang memiliki makna sebagai berikut:

a. Konstanta

Pada penelitian ini dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai konstanta sebesar 2,094 yang diartikan jika variabel bebas (independen) yaitu biaya produksi, jumlah produksi, dan harga jual padi berada dalam model yang sama = 0 (nol), maka secara rata-rata variabel di luar model memberikan nilai pada pendapatan petani sebesar 2,094.

b. Koefisien  $X_1$

Koefisien  $X_1$  yaitu koefisien regresi biaya produksi memiliki nilai positif sebesar 0,257, artinya apabila biaya produksi mengalami perubahan sebesar 1 rupiah maka akan meningkatkan pendapatan petani sebesar 0,257.

c. Koefisien  $X_2$

Koefisien  $X_2$  yaitu koefisien regresi jumlah produksi memiliki nilai positif sebesar 0,303, artinya apabila jumlah produksi mengalami peningkatan sebesar 1 kg maka akan meningkatkan pendapatan petani sebesar 0,303.

d. Koefisien  $X_3$

Koefisien  $X_3$  yaitu koefisien regresi harga jual padi memiliki nilai positif sebesar 0,330, artinya apabila harga jual padi mengalami peningkatan sebesar 1 rupiah maka akan meningkatkan pendapatan petani sebesar 0,330.

### 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar proporsi sumbangan seluruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara angka 0 hingga 1, yang mana semakin mendekati angka 1 maka proporsi sumbangan seluruh variabel bebas

semakin besar terhadap variabel terikat. Adapun hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,836 <sup>a</sup>	,699	,674	1,44219	2,597

a. Predictors: (Constant), HargaJualPadi, BiayaProduksi, JumlahProduksi

b. Dependent Variable: PendapatanPetani

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS, 2018

Berdasarkan tabel di atas tentang hasil uji koefisien determinasi maka dapat diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0,699 atau 69,9%, artinya proporsi sumbangan semua variabel bebas (independen) yang terdiri dari biaya produksi, jumlah produksi, dan harga jual padi mampu menjelaskan variabel terikat atau pendapatan petani sebesar 69,9%, sedangkan sisanya sebesar 30,1% dijelaskan oleh variabel di luar model regresi ini.

#### 4. Hasil Uji Hipotesis

##### a. Hasil Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Hasil uji F dapat dilihat dengan melihat nilai signifikansi yang mana apabila nilai signifikansi < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, begitupun sebaliknya.

Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Adapun hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	173,898	3	57,966	27,870	,000 <sup>b</sup>
	Residual	74,877	36	2,080		
	Total	248,775	39			

a. Dependent Variable: PendapatanPetani

b. Predictors: (Constant), HargaJualPadi, BiayaProduksi, JumlahProduksi

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS, 2018

Tabel di atas menerangkan mengenai hasil uji signifikansi secara simultan (Uji F) yang dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 27,870 > F_{tabel} 2,87$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima atau hipotesis yang diajukan diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya produksi, jumlah produksi, dan harga jual padi secara simultan atau bersama-sama terhadap pendapatan petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin.

**b. Hasil Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji t)**

Uji t dilakukan untuk menunjukkan tingkat signifikan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji t dapat dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan apabila nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Adapun hasil uji t dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,094	1,727		1,212	,233
	BiayaProduksi	,257	,120	,274	2,145	,039
	JumlahProduksi	,303	,135	,317	2,246	,031
	HargaJualPadi	,330	,128	,355	2,585	,014

a. Dependent Variable: PendapatanPetani

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS, 2018

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji signifikansi secara parsial (uji t) diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Variabel biaya produksi terhadap variabel pendapatan petani diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,145 \geq t_{tabel} = 2,028$  dengan tingkat signifikan  $0,039 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara biaya produksi terhadap pendapatan petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin.
- 2) Variabel jumlah produksi terhadap variabel pendapatan petani diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,246 \geq t_{tabel} = 2,028$  dengan tingkat signifikan  $0,031 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara jumlah produksi terhadap pendapatan petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin.
- 3) Variabel harga jual padi terhadap variabel pendapatan petani diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,585 \geq t_{tabel} = 2,028$  dengan tingkat signifikan  $0,014 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh yang positif

dan signifikan secara parsial antara harga jual padi terhadap pendapatan petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin.

## **E. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani di Desa Saleh Jaya, Banyuasin**

Biaya produksi merupakan faktor terpenting dalam kegiatan produksi. Menurut Suratiyah (Phahlevi, 2013) biaya berhubungan langsung dengan peran petani sebagai manajer dan juru tani dalam mengelola usaha taninya. Seberapa besar tingkat penggunaan faktor produksi tergantung pada biaya yang tersedia.<sup>120</sup> Oleh karena itu, besarnya faktor produksi yang digunakan akan berpengaruh terhadap biaya produksi, dan hal ini pun berpengaruh terhadap pendapatan petani.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian statistik diketahui bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin, artinya besar kecilnya biaya produksi yang dikeluarkan akan mempengaruhi pendapatan petani. Dalam hal ini berarti petani dapat mengalokasikan biayanya dengan tepat, yang mana apabila petani dapat menggunakan biaya dengan baik dalam jumlah yang besar, maka faktor produksi

---

<sup>120</sup> Rico Phahlevi, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani Padi Sawah di Kota Padang Panjang", *Jurnal*, <http://ejurnal.unp.ac.id>, (diakses 5 Oktober 2017, 05:30 WIB)

yang digunakan pun akan meningkat, sehingga hal ini dapat meningkatkan pendapatan petani.

Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa penyokong biaya yang terbesar yaitu dari harga faktor-faktor produksi seperti benih (bibit), pupuk, dan racun hama, yang mana para petani di desa Saleh Jaya membelinya dengan menggunakan sistem *yarnen* (bayar panen) atau juga bisa dikenal dengan sistem kredit. Artinya, para petani mengambil terlebih dahulu bibit (benih), pupuk, dan racun hama di toko, dan pembayarannya dilakukan setelah mereka panen. Dengan sistem ini harga yang diterapkan oleh pemilik toko berbeda dengan sistem tunai, seperti misalnya harga pupuk, jika petani membeli pupuk dan langsung membayarnya secara tunai harganya Rp100.000,-, namun jika membeli dan membayarnya dtempokan saat panen maka harga pupuk tersebut menjadi Rp175.000,-. Hal ini sebenarnya cukup memberatkan petani, namun karena pertanian padi di desa tersebut menjadi sumber kebutuhan masyarakatnya dan juga menjadi sumber pendapatan mereka, maka mereka pun mau tidak mau tetap membeli dengan sistem seperti itu. Selain itu, hal ini pun dikarenakan tidak adanya koperasi di desa tersebut, sehingga mereka harus membeli kebutuhan pertanian dari toko yang sekaligus pemiliknya berperan sebagai tengkulak.

Selanjutnya, selain biaya untuk membeli benih (bibit), pupuk, dan racun hama, biaya terbesar pun didukung oleh penggunaan tenaga

kerja dan penyewaan mesin pertanian. Di desa tersebut, para petani telah menggunakan mesin pertanian seperti *hand tractor* (traktor tangan) dan *combine harvester* (mesin pemanen) untuk membantu memudahkan kegiatan pertanian padi dan juga dalam rangka membantu meningkatkan pendapatan mereka. Walaupun mereka menggunakan mesin pertanian untuk mengefektifkan kegiatan pertanian dan membantu agar dapat meningkatkan produktivitas pertanian dan pendapatan petani, mereka pun masih tetap menggunakan tenaga kerja manusia (sistem tradisional) yang dibutuhkan saat melakukan penyemprotan baik saat pra-garap sawah maupun saat penggarapan sawah.

Selain itu, mereka juga saat panen harus mengeluarkan biaya untuk mengangkut hasil panen dari sawah ke rumah mereka masing-masing. Adapun biaya yang dikeluarkan petani dalam penggunaan mesin pertanian (traktor dan mesin pemanen) yaitu sebesar Rp2.700.000 dan upah tenaga kerja sebesar Rp50.000/orang. Hal itulah yang menyebabkan para petani mengeluarkan biaya produksi yang besar, namun biaya produksi yang besar tersebut ternyata memiliki arah yang positif dengan pendapatan petani, sehingga walaupun dengan menggunakan biaya yang besar tetapi pendapatan petani pun tetap ikut meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan penulis sesuai dengan hasil penelitian dari Achmad Zaini (2010), Natra Liarman, dkk (2014), dan

Haryani (2017) yang menyimpulkan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.

## **2. Pengaruh Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani di Desa Saleh Jaya, Banyuasin**

Dalam kegiatan produksi selalu ada output atau hasil, yang mana biasa dikenal dengan sebutan jumlah produksi. Jumlah produksi merupakan kuantitas yang dihasilkan dari kombinasi dan koordinasi biaya berbagai faktor-faktor produksi selama periode waktu tertentu.<sup>121</sup>

Pada umumnya jumlah produksi pertanian setiap tahun selalu berubah-ubah. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti faktor cuaca, iklim, dan faktor alamiah lainnya, seperti banjir dan hujan yang terlalu banyak atau kemarau yang terlalu panjang. Selain itu, serangan hama dan penyakit pun dapat mempengaruhi hasil produksi pertanian,<sup>122</sup> sehingga hal ini pun dapat berimbas kepada pendapatan yang diterima oleh petani. Seberapa besar jumlah produksi padi yang dihasilkan petani akan sangat berpengaruh pada pendapatan petani.

Hasil penelitian dan pengujian statistik menunjukkan bahwa jumlah produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin, artinya apabila terjadi peningkatan pada jumlah produksi maka pendapatan petani pun akan ikut meningkat. Namun, dalam peningkatan jumlah produksi

---

<sup>121</sup> Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar*, hlm. 50

<sup>122</sup> Muhammad Firdaus, *Manajemen Agribisnis*, hlm. 88

tentu diperhatikan pula kualitas padi yang dihasilkan, apabila jumlah produksi padi meningkat dan didukung dengan kualitas padi yang baik, maka tentu pendapatan petani pun akan meningkat. Begitupun sebaliknya, walaupun jumlah produksi meningkat namun tidak didukung oleh kualitas yang baik, maka belum tentu pendapatan petani akan ikut meningkat, bahkan pendapatan petani bisa saja tetap ataupun menurun.

Hasil penelitian penulis sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Iis Wahyu Nur Hidayati (2017), Dedi Muttakin, dkk (2014), Rico Phahlevi (2013), dan Anak Agung Irfan Alitawang dan Ketut Sutrisna (2017) yang menyimpulkan bahwa jumlah produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.

### **3. Pengaruh Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani di Desa Saleh Jaya, Banyuasin**

Harga merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan ekonomi masyarakat, terutama dalam hal ini kegiatan pertanian padi. Hal ini sebagaimana menurut Baharsyah (Phahlevi, 2013) salah satu hal yang merangsang para produsen atau petani untuk meningkatkan hasil pertaniannya adalah harga, karena apabila harga mengalami

peningkatan maka hal ini akan berpengaruh pula pada pendapatan yang diterima petani, begitu pula sebaliknya.<sup>123</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian statistik dapat diketahui bahwa harga jual padi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin, artinya apabila terjadi peningkatan pada harga jual padi dan didukung dengan jumlah hasil panen yang berlimpah maka pendapatan petani pun akan ikut meningkat. Harga jual padi yang tinggi disebabkan karena kualitas padi yang dihasilkan baik. Namun, apabila harga jual meningkat tetapi jumlah hasil panen rendah, maka pendapatan petani akan tetap, begitupun sebaliknya. Harga jual padi rendah dan jumlah hasil panen tinggi maka pendapatan petani akan rendah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Natra Liarman, dkk (2014), Mawardati (2015), dan Rico Phahlevi (2013) yang menyimpulkan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.

#### **4. Pengaruh Biaya Produksi, Jumlah Produksi, dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani di Desa Saleh Jaya, Banyuasin**

Pada umumnya pendapatan petani padi selalu mengalami perubahan setiap tahunnya. Perubahan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti cuaca, iklim, serangan hama dan penyakit padi,

---

<sup>123</sup> Rico Phahlevi, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani Padi Sawah di Kota Padang Panjang", *Jurnal*, <http://ejurnal.unp.ac.id>, (diakses, 5 Oktober 2017, 05:30 WIB)

maupun faktor lainnya seperti dalam hal ini biaya produksi, jumlah produksi maupun harga jual padi.

Biaya produksi, jumlah produksi, dan harga jual padi merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan petani. Hal ini telah terbukti sebagaimana hasil pengujian statistik, diketahui bahwa secara simultan atau bersama-sama yaitu biaya produksi, jumlah produksi, dan harga jual padi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin, artinya besar kecilnya biaya produksi yang dikeluarkan, terjadinya peningkatan jumlah produksi, dan peningkatan harga jual padi secara bersama-sama maka akan mempengaruhi pendapatan yang diterima petani.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh biaya produksi, jumlah produksi, dan harga jual padi terhadap pendapatan petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin yang didukung dengan teori-teori yang melandasi dan memperkuat pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian signifikansi secara parsial dapat diketahui bahwa variabel bebas biaya produksi memiliki nilai  $t_{hitung} 2,145 \geq t_{tabel} 2,028$  dengan tingkat signifikan  $0,039 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara biaya produksi terhadap pendapatan petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin.
2. Jumlah produksi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin dengan nilai  $t_{hitung} 2,246 \geq t_{tabel} 2,028$  dengan tingkat signifikan  $0,031 < 0,05$ .
3. Variabel harga jual padi terhadap variabel pendapatan petani diperoleh nilai  $t_{hitung} 2,585 \geq t_{tabel} 2,028$  dengan tingkat signifikan  $0,014 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara harga jual padi terhadap pendapatan petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin.

4. Hasil pengujian signifikansi secara simultan atau bersama-sama diketahui bahwa biaya produksi, jumlah produksi, dan harga jual padi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 27,870 > F_{tabel} 2,87$ .

## **B. Saran**

1. Para petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin sudah dapat mengelola kegiatan pertanian padinya dengan baik, sehingga seberapa besar pun biaya produksi yang digunakan dapat meningkatkan pendapatan petani. Namun, alangkah lebih baiknya para petani di desa Saleh Jaya dapat menggunakan biaya produksi dengan lebih efisien, sehingga walaupun dengan biaya produksi yang rendah tetapi dapat menghasilkan padi yang banyak sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani. Selain itu, hendaklah untuk lebih memperhatikan faktor-faktor produksi yang digunakan, terutama bibit, pupuk dan racun hama yang digunakan agar dapat membantu meningkatkan jumlah produksi padi dan meningkatkan pendapatan petani.
2. Penentuan harga jual padi sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani, oleh karena itu diharapkan kepada para petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin dapat lebih pandai memantau dengan baik tingginya rendahnya harga jual yang terjadi di tingkat petani, dan akan lebih baik lagi apabila dalam hal ini pemerintah desa ikut serta membantu para

petani agar para petani mendapatkan pendapatan yang sesuai baik dari segi kuantitas maupun kualitas padi yang dihasilkan.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Al-Hafiz dan Imaduddin, *Tafsir Ibnu Katsir; Surah Yasin*, Jakarta: Shahih!, 2015
- Anwar, Dedy, *Ekonomi Mikro Islam*, Palembang: NoerFikri, 2015
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- AS. Sudarmono, *Pedoman Pemeliharaan Ayam Ras Petelur*, Yogyakarta: Kanisius, 2003
- Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, *Tafsir Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Sahifa, 2012
- Asnawi, Said Kelana dan Chandra Wijaya, *Riset Keuangan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005
- Case, Karl E. dan Ray C. Fair, *Prinsip-Prinsip Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2006
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016
- Dokumen Peraturan Menteri Agama RI No. 52 Tahun 2014
- Firdaus, Muhammad, *Manajemen Agribisnis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Hanafie, Rita, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Yogyakarta: ANDI, 2010
- Haryanto, Eko, dkk, *Budi Daya Kacang Panjang*, Jakarta: Penebar Swadaya, 2007
- Idri, *Hadis Ekonomi*, Jakarta: Kencana, 2015
- Lewis, Gregory, *Taktik Menetapkan Harga*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 1994
- M. Syukur, dkk, *Bertanam Tomat di Musim Hujan*, Jakarta: Penebar Swadaya, 2015
- M. Fuad, dkk, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Desa Saleh Jaya, Banyuasin Tahun 2017

- Rahardja, Pratama dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008
- Ralona, *Kamus Istilah Ekonomi Populer*, Jakarta: Gorga Media, 2006
- Reza, Iredho Fani, *Penyusunan Skala Psikologi*, Palembang: Noerfikri Offset, 2017
- Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus, *Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 1992
- Santoso, *Statistika Hospitalitas*, Yogyakarta: Deepublish, 2016
- Santoso, Singgih, *Statistik Multivariat*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010
- Sanusi, Anwar, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2014
- Siagin, Dergibson dan Sugiarto, *Metode Statistika*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000
- Siswanto, *Operations Research*, Jakarta: Erlangga, 2007
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Soegoto, Soeryanto, *Marketing Research*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008
- Subandriyo, *Pengaruh Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendapatan Petani Kakao di Kabupaten Jayapura*, Yogyakarta: Deepublish, 2016
- Sufren dan Yonathan Natanael, *Mahir Menggunakan SPSS secara Otodidak*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013
- Sugiarto, dkk, *Ekonomi Mikro*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Sujarwo, Sawi, *Diktat Kuliah: Statistik II*, Palembang: UIN Raden Fatah, 2015
- Sukirno, Sadono, *Mikroekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005

Sumarsono, Sonny, *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia dan Ketenagakerjaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003

Supomo, Bambang dan Nur Indriantoro, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BFEE UGM, 2002

T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, Yogyakarta: Kanisius, 2003

## **JURNAL**

Alitawang, Anak Agung Irfan dan Ketut Sutrisna, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk Pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli”, *Jurnal*, 6, No.5:796-826. 2017

Haryani, “Pengaruh Biaya Sarana Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Semangka di Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen”, *Jurnal*, 17, No.1:16-21. 2017

Hilal, Syamsul, “Konsep Harga dalam Ekonomi Islam”, *Jurnal*, 6, No.2:16-28. 2014

Khanisa, Fatma Artati, “Analisis Pendapatan Petani Tembakau di Desa Menggoro Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung”, *Jurnal*. 2013

Liarman, Natra, dkk, “Pengaruh Harga Jual Padi, Luas Lahan, dan Biaya Usaha Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah di Jorong Padang Sawah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman”, *Jurnal*, Vol. 4, 3:1-9, 2014

Mawardati, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Pinang Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara”, *Jurnal*, 16, No.1:61-65. 2015

Muttakin, Dedi, dkk, “Faktor-faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Pola Swadaya di Desa Kepau Jaya Kabupaten Kampar”, *Jurnal*, 3, No.1:369-378. 2014

Phahlevi, Rico, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani Padi Sawah di Kota Padang Panjang”, *Jurnal*. 2013

Supriyadi, Agus, dkk, “Analisis Pendapatan Usahatani Kopi (*Coffea sp*) Rakyat di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal”, *Jurnal*, 10, No.1:1-13. 2014

Zaini, Achmad, “Pengaruh BiayaProduksi dan Penerimaan Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah di Loa Gagak Kabupaten Kutai Kartanegara”, *Jurnal*, 7, No.1:-7. 2010

**SKRIPSI**

Hidayanti, Iis Wahyu Nur, “Analisis Pengaruh Luas Lahan, Jumlah Produksi, dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten (Studi Kasus di Desa Sribit), *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga, 2017.

**WEBSITE**

<http://banyuasinkab.bps.go.id>

<http://sumsel.bps.go.id>

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1**  
**KUESIONER PENELITIAN**

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Sdr/i Petani di Desa Saleh Jaya, Banyuasin

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Kami memahami sepenuhnya bahwa waktu Anda sangat terbatas berharga. Namun demikian kami sangat mengharapkan kesediaan Anda untuk meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Kuesioner ini disusun dalam rangka penyusunan Skripsi yang merupakan syarat kelulusan Program S1 Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Kuesioner ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana “Pengaruh Biaya Produksi, Jumlah Produksi, dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani di Desa Saleh Jaya, Banyuain.”

Kuesioner ini digunakan untuk kepentingan ilmiah, kerahasiaan identitas Bapak/Ibu/Sdr/i akan tetap terjaga.

Bantuan Bapak/Ibu/Sdr/i merupakan hal yang sangat berharga bagi peneliti, oleh karena itu atas bantuannya saya sampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,

Tuti Laelasari

## I. Identitas Responden

Nama Responden : .....

1. Umur:

< 20 tahun                       20-30 tahun                       > 50 tahun

31-40 tahun                       40-50 tahun

2. Pendidikan Terakhir:

SD                                       SMA

SMP                                       Diploma/sarjana

## II. Petunjuk Pengisian

*Berilah tanda centang (√) di bawah ini pada salah satu alternatif jawaban yang paling tepat dengan kriteria jawaban:*

STS= Sangat Tidak Setuju              N = Netral              SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju                      S = Setuju

Biaya Produksi						
No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Diperlukan biaya yang besar ketika membeli benih, pupuk, dan racun hama, karena saya tidak mendapatkan subsidi.					
2.	Jika saya membeli benih, pupuk, dan racun hama biaya yang dikeluarkan berkisar antara Rp3.000.000-Rp5.000.000 per hektar.					
3.	Saya tetap mengeluarkan biaya untuk tenaga kerja (upah) walaupun biaya tenaga kerja cukup mahal.					
4.	Saya menggunakan alat dan mesin pertanian untuk menggantikan tenaga kerja karena biaya lebih murah dan efektif.					

Jumlah Produksi						
No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya harus menggunakan jenis benih, pupuk, dan racun hama yang berkualitas bagus agar jumlah produksi padi saya selalu banyak.					
2.	Saya menggunakan pupuk dan racun hama sesuai dengan kebutuhan, sehingga dapat meningkatkan jumlah produksi.					

3.	Hasil panen padi saya setiap tahun cukup banyak.					
4.	Setiap tahunnya jumlah produksi padi saya tidak pernah dibawah 10 karung per hektar (700kg/ha).					

#### Harga Jual Padi

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Harga jual padi saya selalu tidak sesuai dengan kualitas padi yang dihasilkan.					
2.	Kualitas padi saya bagus, tetapi harga jualnya rendah sehingga saya rugi.					
3.	Harga jual padi saya di tingkat petani lebih rendah daripada harga di pasar.					
4.	Harga padi di tingkat petani jarang sekali menguntungkan saya.					

#### Pendapatan Petani

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Terkadang jumlah penjualan saya tidak menguntungkan biaya produksi padi yang saya keluarkan lebih besar.					
2.	Jumlah penjualan saya setiap tahunnya tidak menentu terkadang untung terkadang rugi karena dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti cuaca, hama, harga, dan jumlah produksi.					
3.	Saya pernah mengalami kerugian yang cukup besar dalam pertanian padi.					
4.	Setiap tahunnya pendapatan bersih saya berkisar antara Rp10.000.000-Rp15.000.000 per hektar.					

Terimakasih atas kesediaan Anda dalam mengisi kuesioner ini.

**LAMPIRAN 2**  
**DATA RESPONDEN**

<b>Responden</b>	<b>Nama</b>	<b>Umur</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>
1	Hendro	20-30 tahun	Diploma/Sarjana
2	Kholis	20-30 tahun	Diploma/Sarjana
3	Sugeng	31-40 tahun	Diploma/Sarjana
4	Jiman	31-40 tahun	SD
5	Ejen	40-50 tahun	SD
6	Odin	> 50 tahun	SD
7	Abdul Fatah	> 50 tahun	SD
8	Doiri	40-50 tahun	SD
9	Agus	40-50 tahun	SMP
10	Entis	40-50 tahun	SMP
11	Heni	31-40 tahun	SMA
12	Usup	31-40 tahun	SMA
13	Alimin	31-40 tahun	SMA
14	Wardi	31-40 tahun	SD
15	Mansur	31-40 tahun	SMP
16	Asep	31-40 tahun	SMP
17	Hadi	> 50 tahun	SMP
18	Hadna	> 50 tahun	SD
19	Ipul	20-30 tahun	SMA
20	Beni	40-50 tahun	Diploma/Sarjana
21	Qomar	20-30 tahun	SD
22	Sugiyono	> 50 tahun	Diploma/Sarjana
23	Darus	> 50 tahun	Diploma/Sarjana
24	Arifin	31-40 tahun	SMA
25	Dede	31-40 tahun	SMA
26	Baim	> 50 tahun	SD
27	Sulaiman	20-30 tahun	SMA
28	Didin	31-40 tahun	SMP
29	Jemang	31-40 tahun	SMP
30	Hepi	31-40 tahun	SD
31	Dadang	31-40 tahun	SMP
32	Cecep	20-30 tahun	SMA
33	Aen	20-30 tahun	SMA
34	Andi	20-30 tahun	SMA
35	Asep Hidayat	40-50 tahun	Diploma/Sarjana
36	Abdul Halim	40-50 tahun	SMP

37	Aep	40-50 tahun	SMP
38	Mumu	40-50 tahun	SMA
39	Yusuf	40-50 tahun	SMA
40	Qosim	40-50 tahun	SMA



36	5	4	5	2	5	4	2	2	4	4	4	4	4	5	5	4
37	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
39	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
40	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4

## LAMPIRAN 4

### TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP MASING-MASING ITEM

#### PERNYATAAN

##### A. Variabel Biaya Produksi

- Petani memerlukan biaya yang besar ketika membeli benih, pupuk, dan racun hama, karena tidak ada subsidi.

##### BiayaProduksi1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2,5	2,5	2,5
	Netral	2	5,0	5,0	7,5
	Setuju	12	30,0	30,0	37,5
	Sangat Setuju	25	62,5	62,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

- Petani harus mengeluarkan biaya berkisar antara Rp3.000.000-Rp5.000.000 per hektar untuk membeli benih, pupuk dan racun hama.

##### BiayaProduksi2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2,5	2,5	2,5
	Netral	3	7,5	7,5	10,0
	Setuju	20	50,0	50,0	60,0
	Sangat Setuju	16	40,0	40,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

- Petani tetap harus mengeluarkan biaya tenaga kerja (upah) walaupun biaya tenaga kerja cukup mahal.

##### BiayaProduksi3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	5,0	5,0	5,0
	Netral	1	2,5	2,5	7,5
	Setuju	9	22,5	22,5	30,0
	Sangat Setuju	28	70,0	70,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

4. Petani menggunakan alat dan mesin pertanian untuk menggantikan tenaga kerja karena biaya lebih murah dan efektif.

**BiayaProduksi4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	7,5	7,5	7,5
	Netral	1	2,5	2,5	10,0
	Setuju	14	35,0	35,0	45,0
	Sangat Setuju	22	55,0	55,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

**B. Variabel Jumlah Produksi**

1. Petani harus menggunakan jenis benih, pupuk, dan racun hama yang berkualitas bagus agar jumlah produksi padi saya selalu banyak.

**JumlahProduksi1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2,5	2,5	2,5
	Netral	2	5,0	5,0	7,5
	Setuju	18	45,0	45,0	52,5
	Sangat Setuju	19	47,5	47,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

2. Petani menggunakan pupuk dan racun hama sesuai dengan kebutuhan, sehingga dapat meningkatkan jumlah produksi.

**JumlahProduksi2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2,5	2,5	2,5
	Netral	2	5,0	5,0	7,5
	Setuju	17	42,5	42,5	50,0
	Sangat Setuju	20	50,0	50,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

3. Hasil panen padi petani setiap tahun cukup banyak.

**JumlahProduksi3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	5,0	5,0	5,0
	Netral	2	5,0	5,0	10,0
	Setuju	18	45,0	45,0	55,0
	Sangat Setuju	18	45,0	45,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

4. Setiap tahunnya jumlah produksi padi petani tidak pernah dibawah 10 karung per hektar (700kg/ha).

**JumlahProduksi4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	5,0	5,0	5,0
	Netral	2	5,0	5,0	10,0
	Setuju	14	35,0	35,0	45,0
	Sangat Setuju	22	55,0	55,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

### C. Variabel Harga Jual Padi

1. Harga jual padi petani selalu tidak sesuai dengan kualitas padi yang dihasilkan.

**HargaJualPadi1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2,5	2,5	2,5
	Netral	4	10,0	10,0	12,5
	Setuju	19	47,5	47,5	60,0
	Sangat Setuju	16	40,0	40,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

2. Kualitas padi petani bagus, tetapi harga jualnya rendah sehingga saya rugi.

**HargaJualPadi2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2,5	2,5	2,5
	Netral	3	7,5	7,5	10,0
	Setuju	16	40,0	40,0	50,0
	Sangat Setuju	20	50,0	50,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

3. Harga jual padi di tingkat petani lebih rendah daripada harga di pasar.

**HargaJualPadi3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2,5	2,5	2,5
	Netral	1	2,5	2,5	5,0
	Setuju	14	35,0	35,0	40,0
	Sangat Setuju	24	60,0	60,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

4. Harga padi di tingkat petani jarang sekali menguntungkan petani.

**HargaJualPadi4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	7,5	7,5	7,5
	Netral	4	10,0	10,0	17,5
	Setuju	15	37,5	37,5	55,0
	Sangat Setuju	18	45,0	45,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

**D. Variabel Pendapatan Petani**

1. Terkadang jumlah penjualan petani tidak menguntungkan biaya produksi padi yang petani keluarkan lebih besar.

**PendapatanPetani1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2,5	2,5	2,5
	Netral	3	7,5	7,5	10,0
	Setuju	17	42,5	42,5	52,5
	Sangat Setuju	19	47,5	47,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

2. Jumlah penjualan petani setiap tahunnya tidak menentu terkadang untung terkadang rugi karena dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti cuaca, hama, harga, dan jumlah produksi.

**PendapatanPetani2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2,5	2,5	2,5
	Netral	1	2,5	2,5	5,0
	Setuju	15	37,5	37,5	42,5
	Sangat Setuju	23	57,5	57,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

3. Petani pernah mengalami kerugian yang cukup besar dalam pertanian padi.

**PendapatanPetani3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2,5	2,5	2,5
	Netral	1	2,5	2,5	5,0
	Setuju	12	30,0	30,0	35,0
	Sangat Setuju	26	65,0	65,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

4. Setiap tahunnya pendapatan bersih petani berkisar antara Rp10.000.000-Rp15.000.000 per hektar.

**PendapatanPetani4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2,5	2,5	2,5
	Netral	5	12,5	12,5	15,0
	Setuju	17	42,5	42,5	57,5
	Sangat Setuju	17	42,5	42,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

## LAMPIRAN 5

### HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUESIONER

#### 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Biaya Produksi

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,895	4

##### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
BiayaProduksi1	4,5250	,71567	40
BiayaProduksi2	4,2750	,71567	40
BiayaProduksi3	4,5750	,78078	40
BiayaProduksi4	4,3750	,86787	40

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BiayaProduksi1	13,2250	4,333	,814	,851
BiayaProduksi2	13,4750	4,512	,738	,877
BiayaProduksi3	13,1750	4,097	,811	,849
BiayaProduksi4	13,3750	3,984	,731	,885

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
17,7500	7,269	2,69615	4

## 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Jumlah Produksi

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,897	4

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
JumlahProduksi1	4,3750	,70484	40
JumlahProduksi2	4,4000	,70892	40
JumlahProduksi3	4,3000	,79097	40
JumlahProduksi4	4,4000	,81019	40

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
JumlahProduksi1	13,1000	4,246	,768	,870
JumlahProduksi2	13,0750	4,328	,727	,883
JumlahProduksi3	13,1750	3,789	,831	,845
JumlahProduksi4	13,0750	3,866	,769	,870

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
17,4750	6,974	2,64078	4

### 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Harga Jual Padi

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,900	4

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
HargaJualPadi1	4,2500	,74248	40
HargaJualPadi2	4,3750	,74032	40
HargaJualPadi3	4,5250	,67889	40
HargaJualPadi4	4,2000	,91147	40

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
HargaJualPadi1	13,1000	4,246	,838	,850
HargaJualPadi2	12,9750	4,076	,916	,822
HargaJualPadi3	12,8250	4,763	,721	,892
HargaJualPadi4	13,1500	4,028	,684	,919

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
17,3500	7,362	2,71322	4

#### 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Pendapatan Petani

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,903	4

##### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PendapatanPetani1	4,3500	,73554	40
PendapatanPetani2	4,5000	,67937	40
PendapatanPetani3	4,5750	,67511	40
PendapatanPetani4	4,2500	,77625	40

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PendapatanPetani1	13,3250	3,558	,821	,859
PendapatanPetani2	13,1750	3,789	,805	,867
PendapatanPetani3	13,1000	3,887	,765	,881
PendapatanPetani4	13,4250	3,584	,746	,890

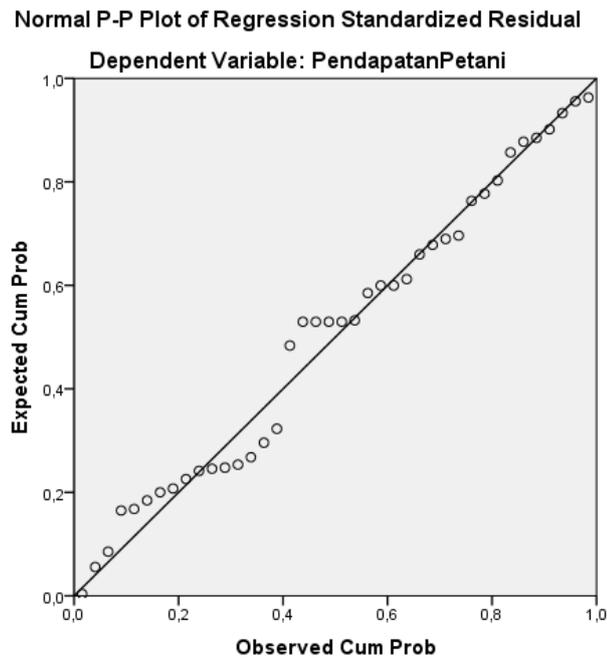
**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
17,6750	6,379	2,52564	4

## LAMPIRAN 6

### HASIL UJI ASUMSI KLASIK

#### 1. Hasil Uji Normalitas



#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>			
	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,38560857
Most Extreme Differences	Absolute		,106
	Positive		,090
	Negative		-,106
Test Statistic			,106
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## 2. Hasil Uji Linieritas

### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PendapatanPetani * BiayaProduksi	40	100,0%	0	0,0%	40	100,0%
PendapatanPetani * JumlahProduksi	40	100,0%	0	0,0%	40	100,0%
PendapatanPetani * HargaJualPadi	40	100,0%	0	0,0%	40	100,0%

### PendapatanPetani \* BiayaProduksi

#### Report

##### PendapatanPetani

BiayaProduksi	Mean	N	Std. Deviation
8,00	8,0000	1	.
12,00	16,0000	2	5,65685
14,00	15,0000	1	.
16,00	16,7778	9	1,78730
18,00	17,7143	7	1,25357
19,00	18,1667	6	1,60208
20,00	19,1429	14	1,35062
Total	17,6750	40	2,52564

#### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan Petani * BiayaProduksi	Between (Combined) Groups	Linearity	145,243	6	24,207	7,716	,000
		Deviation from Linearity	124,339	1	124,339	39,632	,000
			20,904	5	4,181	1,333	,275
Within Groups			103,532	33	3,137		
Total			248,775	39			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PendapatanPetani * BiayaProduksi	,707	,500	,764	,584

**PendapatanPetani \* JumlahProduksi****Report**

## PendapatanPetani

JumlahProduksi	Mean	N	Std. Deviation
8,00	8,0000	1	.
12,00	12,0000	1	.
13,00	18,0000	1	.
14,00	16,5000	2	2,12132
16,00	16,5000	6	1,51658
17,00	17,5000	10	1,64992
18,00	19,0000	2	1,41421
19,00	19,2500	4	1,50000
20,00	19,0000	13	1,47196
Total	17,6750	40	2,52564

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PendapatanPeta ni * JumlahProduksi	Between Groups	(Combined) Linearity	173,525	8	21,691	8,936	,000
		Linearity	140,062	1	140,062	57,700	,000
		Deviation from Linearity	33,463	7	4,780	1,969	,092
	Within Groups		75,250	31	2,427		
Total			248,775	39			

## Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PendapatanPetani * JumlahProduksi	,750	,563	,835	,698

## PendapatanPetani \* HargaJualPadi

## Report

## PendapatanPetani

HargaJualPadi	Mean	N	Std. Deviation
8,00	8,0000	1	.
12,00	13,0000	2	1,41421
13,00	18,0000	1	.
15,00	16,5000	2	2,12132
16,00	18,1429	7	1,46385
17,00	17,0000	7	,81650
18,00	17,2000	5	1,92354
19,00	20,0000	2	,00000
20,00	19,2308	13	1,36344
Total	17,6750	40	2,52564

## ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PendapatanPetani * HargaJualPadi	Between	(Combined)	188,310	8	23,539	12,068	,000
	Groups	Linearity	141,492	1	141,492	72,542	,000
		Deviation from Linearity	46,818	7	6,688	3,429	,008
	Within Groups		60,465	31	1,950		
Total			248,775	39			

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PendapatanPetani * HargaJualPadi	,754	,569	,870	,757

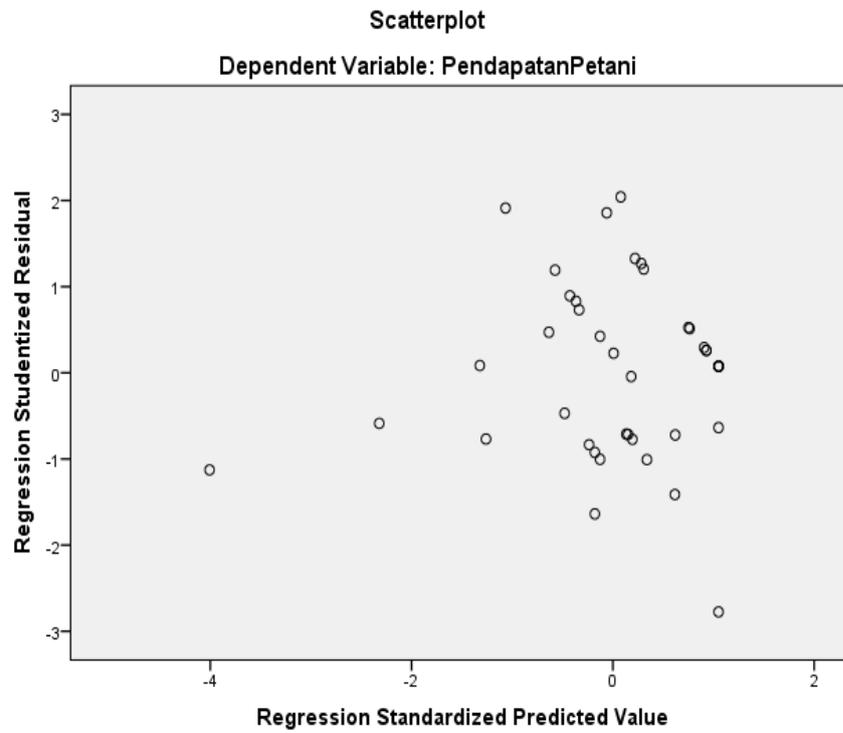
### 3. Hasil Uji Multikolinieritas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,094	1,727		1,212	,233		
BiayaProduksi	,257	,120	,274	2,145	,039	,513	1,951
JumlahProduksi	,303	,135	,317	2,246	,031	,420	2,382
HargaJualPadi	,330	,128	,355	2,585	,014	,444	2,252

a. Dependent Variable: PendapatanPetani

#### 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas



## LAMPIRAN 7

## HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	HargaJualPadi, BiayaProduksi, JumlahProduksi <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: PendapatanPetani

b. All requested variables entered.

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,836 <sup>a</sup>	,699	,674	1,44219	2,597

a. Predictors: (Constant), HargaJualPadi, BiayaProduksi, JumlahProduksi

b. Dependent Variable: PendapatanPetani

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	173,898	3	57,966	27,870	,000 <sup>b</sup>
	Residual	74,877	36	2,080		
	Total	248,775	39			

a. Dependent Variable: PendapatanPetani

b. Predictors: (Constant), HargaJualPadi, BiayaProduksi, JumlahProduksi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,094	1,727		1,212	,233		
BiayaProduksi	,257	,120	,274	2,145	,039	,513	1,951
JumlahProduksi	,303	,135	,317	2,246	,031	,420	2,382
HargaJualPadi	,330	,128	,355	2,585	,014	,444	2,252

a. Dependent Variable: PendapatanPetani

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	BiayaProduksi	JumlahProduksi	HargaJualPadi
1	1	3,972	1,000	,00	,00	,00	,00
	2	,013	17,332	,97	,03	,06	,11
	3	,008	21,711	,02	,91	,04	,33
	4	,006	25,015	,00	,06	,89	,57

a. Dependent Variable: PendapatanPetani

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	9,2133	19,8929	17,6750	2,11162	40
Std. Predicted Value	-4,007	1,050	,000	1,000	40
Standard Error of Predicted Value	,276	,980	,428	,159	40
Adjusted Predicted Value	10,1753	20,1131	17,6360	2,04966	40
Residual	-3,89287	2,57659	,00000	1,38561	40
Std. Residual	-2,699	1,787	,000	,961	40
Stud. Residual	-2,775	2,042	,012	1,034	40
Deleted Residual	-4,11312	4,01501	,03897	1,63111	40
Stud. Deleted Residual	-3,086	2,141	,009	1,071	40
Mahal. Distance	,452	17,045	2,925	3,584	40
Cook's Distance	,000	,895	,051	,146	40
Centered Leverage Value	,012	,437	,075	,092	40

a. Dependent Variable: PendapatanPetani

## LAMPIRAN 8

## r-TABEL

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

## LAMPIRAN 9

## F-TABEL

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

## LAMPIRAN 10

## t-TABEL

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat: JL. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

**LEMBAR KONSULTASI**

Nama : Tuti Laelasari  
 NIM : 14190338  
 Fakultas/Jurusan : FEBI / Ekonomi Syariah  
 Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Produksi, Jumlah Produksi, dan Harga  
 Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani di Desa Saleh Jaya  
 Banyuasin  
 Pembimbing I : RA. Ritawati, S.E., M.H.I

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Di Konsulkan	Paraf
1	3 - 4 - 2018	Perbaiki Bab I	
2.	6 - 4 - 2018	ACC setelah Perbaikan	
3.	10-4 - 2018	Perbaikan Bab I	
4.	20-04-2018	<del>Perbaikan</del> Acc Bab I, lanjut Bab II	
5.	26-04-2018	Acc setelah perbaikan lanjut Bab II	
6.	30-04-2018.	Acc Bab III setelah perbaikan - Perbaiki kuisiner - Perhatikan Data dan Teori Perhatikan Sample	
7.	4-04-2018	Acc Bab III	
8.	4-04-2018	Revisi hrs ditinjau ulang	



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat: JL. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

**LEMBAR KONSULTASI**

Nama : Tuti Laelasari  
 NIM : 14190338  
 Fakultas/Jurusan : FEBI / Ekonomi Syariah  
 Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Produksi, Jumlah Produksi, dan Harga  
 Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani di Desa Saleh Jaya  
 Banyuasin  
 Pembimbing I : RA. Ritawati, S.E., M.H.I

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Di Konsulkan	Paraf
9.	9-04-2018	Acc Kuisloner	
10.	24-05-2018	Acc Bab IV, dan V,  <div style="text-align: center;">             lanjut ke Sidang            Munagasyah!            24 / 18            / 5         </div>	



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat: JL. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

**LEMBAR KONSULTASI**

Nama : Tuti Laelasari  
 NIM : 14190338  
 Fakultas/Jurusan : FEBI / Ekonomi Syariah  
 Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Produksi, Jumlah Produksi, dan Harga  
 Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani di Desa Saleh Jaya  
 Banyuasin  
 Pembimbing II : Isnayati Nur, M. Esy

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Di Konsulkan	Paraf
1.	Selasa/06/03/2018	ACC Proposal	<i>[Signature]</i>
2.	Rabu/7/3/2018	Revisi Bab 1	<i>[Signature]</i>
3.	Selasa/13/3/2018	Revisi Bab 1	<i>[Signature]</i>
4.	Rabu/14/3/2018	ACC Bab 1	<i>[Signature]</i>
5.	Rabu/21/3/2018	Revisi Bab 2 → tambahan teori Penetapan harga → Teori pendapatan dlm EI → Biaya in-natura	<i>[Signature]</i>
6.	Selasa/27/3/2018	ACC Bab 2	<i>[Signature]</i>
7.	Rabu/28/3/2018	ACC Bab 3	<i>[Signature]</i>
8.	Rabu, 9/5/2018	ACC Bab Substansi	<i>[Signature]</i>
9.	Rabu, 23/5/2018	Revisi Bab 4-5	<i>[Signature]</i>
10.	Jumat, 25/5/2018	ACC Bab 1 - V Sup untuk diujikan	<i>[Signature]</i>



# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Nomor : B-692/ Un.09/V1.1/PP.009/04/2018  
Lampiran : Satu Berkas  
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Palembang, 23 April 2018

Kepada Yth.  
Petani Desa Saleh Jaya  
Di  
Banyuasin

*Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

Sehubungan dengan akan diadakannya penelitian dalam rangka memperlancar penulisan tugas akhir (TA)/ Skripsi yang merupakan bagian dari persyaratan akademik, maka dengan ini kami mohon kiranya bapak/ibu untuk dapat memberikan izin penelitian/observasi/ wawancara dan pengambilan data di tempat yang bapak/ibu pimpin, adapun identitas mahasiswa yang bersangkutan sebagai berikut:

Nama	: Tuti Laelasari
Nim	: 14190338
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Judul Penelitian	: Pengaruh Biaya Produksi, Jumlah Produksi dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani di Desa Saleh Jaya Banyuasin

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan atas partisipasi dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dekan,  
  
 Dr. Godariah Barkah, M.H.I.  
 NIP. 197011261997032002

**Tembusan:**

1. Rektor UIN Raden Fatah;
2. Mahasiswa bersangkutan;
3. Arsip;





**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN  
KECAMATAN AIR SALEK  
DESA SALEH JAYA**

Alamat : Jalur 6 Jembatan 2 Air Salek kode pos 30773

Saleh Jaya, 14 Mei 2018

Nomor : 140/ 025 /SJ/AS/2018  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah  
Di  
Palembang

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb*

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darwani  
Jabatan : Kepala Desa Saleh Jaya, Banyuasin

Menerangkan bahwa,

Nama : Tuti Laelasari  
NIM : 14190338  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Biaya Produksi, Jumlah Produksi, dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani di Desa Saleh Jaya, Banyuasin”**.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb*





**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

*Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126*

**Formulir D.2**

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Skripsi**

Kepada Yth.  
Ibu Wakil Dekan I  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Tuti Laelasari  
Nim/Jurusan : 14190338 / Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Produksi, Jumlah Produksi, dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani di Desa Saleh Jaya, Banyuasin.

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap skripsinya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, 2018

Penguji Utama

Titin Hartini, S.E., M.Si  
NIP. 197509222007102001

Penguji Kedua

Mail Hilian Bathin, S.E.I, M.E

